

SKRIPSI

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK
INDONESIA**



Oleh
NASRULLAH
NIM 105730521915

15/03/2021

124p
Smb. Alumni

P/0046/AKT/21cp

NAS

P²

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2021

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap". (Q.S Al Insyirah : 5-8)

Jika salah perbaiki, jika gagal coba lagi, jangan pernah menyerah dan putus asa, karena kerja keras disertai doa tidak akan mengkhianati hasil.

Jadilah seperti karang dilautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali.

Syukuri apa yang kamu raih ini, besok tingkatkan atau paling tidak pertahankan karena hidup adalah anugerah.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : **Pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia**

Nama Mahasiswa : **Nasrullah**
No. Stambuk/ NIM : **105730521915**
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

*Telah diujikan serta dipertahankan di hadapan penguji pada **Ujian Skripsi** yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ruang IQ 7.1 Gedung Iqra Unismuh Makassar.*

Makassar, Januari 2021

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Ruliaty, MM
NIDN 822478


Ramly, S.E., M.Si
NIDN 0924048703

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi,


Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP
NBM. 1 073 428



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

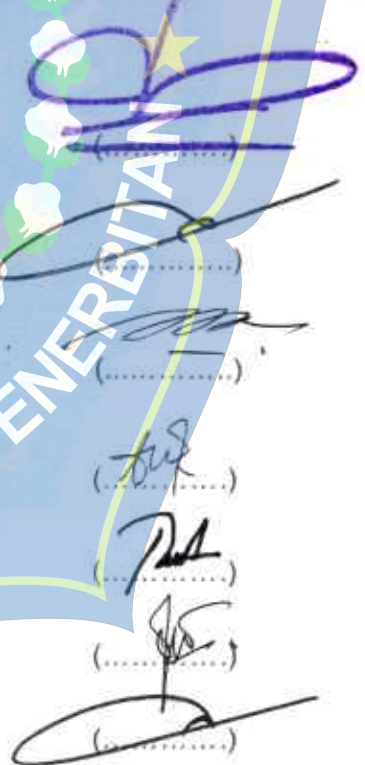
Skripsi atas Nama **Nasrullah**, NIM: **105730521915** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: /1442H/2021 M, Pada.... tanggal Januari 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 17 Jumadil Akhir 1442 H

30 Januari 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
- Penguji : 1. Amir, SE., M.Si, Ak, CA
2. Ramly, SE., M.Si
3. Wahyuni, SE., M.Ak
4. Ismail Rasulong, SE., MM





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nasrullah**

Stambuk : 105730521915

Jurusan : **Akuntansi**

Dengan judul : Pengaruh informasi akuntansi terhadap harga
saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan
dan minuman di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skrripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Januari 2021

buat Pernyataan



CC6D4AHF894651731

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nasrullah

NIM.105730521915

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi,

Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM. 903 078

Dr. Ismail Badollahi, SE.M.SI.Ak.CA.CSP
NBM. 1 073 428

ABSTRAK

Nasrullah. 2021. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nama pembimbing I dan II. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertempat di kantor IDX Makassar (*Indonesia Stock Exchange*). Metode pemilihan sampel dalam penelitian adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 5 perusahaan. Adapun tehnik pengumpulan data mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Metode analisis data yang digunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS for windows 25.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien ROA, ROE, NPM, dan EBIT menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara simultan. 2) Berdasarkan hasil analisis data ROA, ROE, NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan EBIT tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI. 3) Variabel yang paling dominan berpengaruh antara ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI adalah variabel ROA.

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Harga Saham, BEI

ABSTRACT

Nasrullah. 2021. *Effect of Accounting Information on the Stock Prices of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.* The names of supervisors I and II. Makassar Muhammadiyah University.

This research is located at the IDX Makassar (Indonesia Stock Exchange) office. The sample selection method in this research is purposive sampling method with a total sample of 5 companies. The data collection techniques collect data on the company's financial statements during the study period. The data analysis method used is multiple regression with the help of SPSS software for windows 25.00.

The results showed that 1) Based on the results of data analysis, the coefficient value of ROA, ROE, NPM, and EBIT showed the effect on stock prices simultaneously. 2) Based on the results of data analysis of ROA, ROE, NPM partially significant effect on stock prices, while EBIT has no influence on the stock prices of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector on the IDX. 3) The most dominant variable influencing ROA, ROE, NPM and EBIT on the share prices of food and beverage sub-sector manufacturing companies on the IDX is the ROA variable.

Keywords: ROA, ROE, NPM and EBIT, stock prices, IDX

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan Rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dapat diselesaikan. Pelaksanaan penelitian skripsi ini sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena bantuan dari orang-orang yang selama ini telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.H.Ambo Asse,M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ismail Rasulong, SE., MM selaku dekan beserta seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi beserta seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak dan Ibu Jurusan Akuntansi yang telah membimbing dalam kelancaran kegiatan perkuliahan sampai akhir studi penyesuaian studi.

5. **Dr.hj.Ruliaty,MM dan Ramly,S.E.,Msi** selaku Dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan kesempatan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku, penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua bimbingannya, nasehatnya dan dukungannya hingga penulis bisa jadi seperti ini sekarang, buat kakak dan adikku serta keluargaku yang selama ini banyak memberikan bantuan. Terima kasih atas motivasinya.
7. Buat teman-teman Jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini
8. Semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis selama ini namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dan berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas akhir ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya, semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Informasi akuntansi.....	9
B. <i>Return on Asset</i> (ROA).....	14
C. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	18
D. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	20
E. <i>Earnings Before Interest and Taxes</i> (EBIT).....	20
F. Harga Saham.....	21
G. Penelitian Terdahulu.....	25
H. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional.....	34
D. Populasi Dan Sampel.....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Jenis dan Sumber Data.....	36

G. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 4. 1. Descriptive Statistics.....	46
Tabel 4. 2. Tests of Normality.....	48
Tabel 4. 3. Collinearity Statistics.....	49
Tabel 4. 4. Collinearity Statistics.....	51
Tabel 4. 5. Model Summary.....	52
Tabel 4. 6. Anova.....	53
Tabel 4. 7. Coefficients.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi akuntansi keuangan adalah informasi bertujuan umum (general purposes) yang disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Informasi ini digunakan untuk pihak internal dan eksternal. Informasi Akuntansi Keuangan disajikan dengan asumsi bahwa informasi yang dibutuhkan investor, kreditor, calon investor dan kreditor, manajemen, pemerintah, dan sebagainya dapat mewakili kebutuhan informasi pihak lain selain investor dan kreditor. Dengan demikian dibutuhkan satu informasi seragam untuk semua pihak yang berkepentingan dengan bisnis perusahaan (Bodnar, 2013).

Pada umumnya, Informasi Akuntansi Keuangan disusun dan dilaporkan secara periodik sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen terhadap informasi yang tepat waktu. Selain itu, Informasi Akuntansi Keuangan disajikan dengan format yang terlalu kaku sehingga kurang mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan manajemen (Islahuzzaman, 2012).

Menurut *Statement of Financial Accounting* (SFAC) No. 2 karakteristik kualitatif dari informasi keuangan adalah sebagai berikut (1) Relevan, maksudnya adalah kapasitas informasi yang dapat mendorong suatu keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil di masa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang. Ada tiga karakteristik utama, yaitu: Ketepatan waktu (*timeliness*), *Reliable*, *Reliable*, *Netralitas*, Daya Banding (*comparability*), dan Konsistensi (*consistency*).

Sebuah perusahaan membutuhkan kebenaran informasi untuk mengukur kinerja perusahaan secara efektif, oleh karena itu pada balance scorecard seharusnya tidak hanya satu laporan saja yang menjelaskan apa yang terjadi tetapi harus berdasar pada variabilitas factor kunci yang berdampak pada kinerja ekonomi perusahaan dimasa yang akan datang. Dan perusahaan sering tidak melaporkan keseluruhan secara internal untuk memahami tujuan perusahaan jangka panjang. Sehingga tidak ada gambaran seluruh perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan krisis di akuntansi manajemen (Fahmi, Irfham, 2015).

Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan (Baridwan, 2015).

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi yang diambilnya, para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul, sangat berguna

bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara obyektif (Sofyan, 2014: 131)

Teory Efficiency Market Hypothesis (EMH) menyebutkan bahwa laporan keuangan dapat mempengaruhi pasar modal. Ini berarti menunjukkan betapa pentingnya laporan keuangan. Menurut Sunariyah (2013: 13), perkembangan harga saham dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang berpengaruh berasal dari pendapatan per lembar saham, besarnya deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Faktor eksternal yang berpengaruh seperti munculnya gejolak politik pada suatu negara, perubahan kebijakan moneter, dan laju inflasi yang tinggi. Perkembangan terakhir menunjukkan bahwa harga saham sebagai leading indicator mempunyai kecenderungan ekonomi nasional yang dipengaruhi oleh kebijaksanaan di bidang moneter dan fiskal serta kondisi sosial dan politik. Dalam pasar yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu, informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal yang dicerminkan pada harga saham

mengakibatkan semakin efisien pasar modal yang bersangkutan. Setelah diketahui harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage*, penulis ingin berfokus untuk meneliti perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan ini telah menyediakan data laporan keuangan pertriwulan secara lengkap selama satu tahunnya dan juga perusahaan ini banyak dilirik oleh investor sehingga tertarik untuk diteliti.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Krisis ekonomi global yang terjadi di tahun 2008 berdampak terhadap pasar modal Indonesia tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40-60 persen dari posisi awal tahun 2008. Kondisi tersebut secara harfiah mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan itu sendiri jika diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal.

Adapun fenomena penurunan harga saham di perusahaan *Food and Beverage* terjadi di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA). Pergerakan saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) yang dua hari berturut-turut turun lebih dari 9%, bahkan pada tanggal 20 Januari kemarin sempat *auto reject* kiri yang berarti penurunan harga saham sudah mencapai batas maksimal. Pada tanggal 19-20 Januari 2016, saham AISA memang terkoreksi cukup tajam. Harga AISA anjlok 9,25% pada Selasa (19/01/2016) dan kembali turun 9,22% dihari berikutnya (20/01/2016). Sejak pertengahan tahun lalu harga saham AISA secara perlahan sudah mulai menunjukkan penurunan dari harga tertingginya di level 2,125 yang

berlanjut hingga penutupan akhir tahun 2015 harganya jatuh pada angka 1.120. Sampai pada akhirnya menarik banyak perhatian investor pada tanggal 20 dan 21 Januari lalu yang harganya menyentuh level terendah pada angka 935.

Walaupun sektor ini mampu bertahan namun penurunan keuntungan terjadi, salah satunya adalah Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan makanan olahan terbesar di Indonesia dan produsen mie instan global yang unggul ini mencatat penurunan keuntungan sebesar 37% (y/y) di kuartal 1 tahun 2015 karena melemahnya daya beli masyarakat dan nilai tukar rupiah. Karena kekuatirankekuatiran para investor mengenai penurunan perekonomian Indonesia lebih lanjut di kuartal 1 tahun 2015, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) jatuh 6,4% selama seminggu terakhir dan menjadikan Indonesia sebagai pasar negara berkembang dengan performa terburuk di Asia selama tahun 2015. Adanya dugaan bahwa banyak investor telah menjual saham-sahamnya di Indonesia dan menginvestasikan keuntungannya di Republik Rakyat Tionghoa (RRT), Korea dan Taiwan. (Indonesia-Investment.com).

Berdasarkan pada paparan diatas, menunjukkan pentingnya informasi akuntansi terkait harga saham pada BEI. Sistem informasi akuntansi pada BEI berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada BEI sebagai perusahaan yang *go publik*. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik atau belum.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Miharjo (2013) meneliti pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham di PT. Interpac Pasific Bank selama satu tahun, yaitu dari tahun 1995 sampai 1996, dan data yang diambil dari harga penutupan (*closing price*) di sekitar tanggal laporan keuangan dengan *windows periods* selama 11 hari, yaitu lima hari sebelum dan lima hari sesudah publikasi laporan keuangan dan harga saham. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham adalah CR, DER, NPM, dan ROE, sedangkan untuk ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Kelima variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, harga saham dalam informasi akuntansi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan BEI, juga menyajikan keadaan dari ROA, ROE, NPM dan EBIT. Seperti yang diketahui bahwa ke empat unsur tersebut memiliki peran penting dalam penentuan harga saham. Sehingga penting untuk mengetahui informasi secara lengkap dan jelas mengenai ROA, ROE, NPM, dan Ebit.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset. Rasio ini berbanding lurus dengan harga saham. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Hanafi dan Halim (2014).

Untuk *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan penjualan bersih perusahaan. Jika nilai NPM meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Sedangkan *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) merupakan pengukuran melihat kondisi kegiatan operasi bisnis inti perusahaan tanpa harus mengkhawatirkan konsekuensi pembayaran atau biaya bunga Hanafi dan Halim (2014).

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dibursa Efek Indonesia".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka masalah yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah ROA, ROE, NPM dan EBIT berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI?
2. Apakah ROA, ROE, NPM dan EBIT berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang ingin dicapai, sehingga dalam penelitian ini penulisan merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Dalam hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Menambah pengetahuan penulis terhadap masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan informasi akuntansi terkait laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini harap digunakan sebagai pertimbangan jajaran manajemen dalam BEI untuk memberikan informasi akuntansi yang lebih baik dari sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Sinyal

Signalling theory atau teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (*investor kreditor*). Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

Menurut Brigham dan Houston (2012) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Selanjutnya perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan utang. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Teori sinyal menjelaskan mengapa manajer suatu entitas mempunyai insentif secara sukarela (*voluntary*) melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal walaupun tidak ada ketentuan yang mengharuskan (Jogiyanto, 2014).

B. Informasi akuntansi

1. Pengertian Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan informasi yang mencakup proses dan prosedur informasi keuangan organisasi dengan tujuan untuk pelaporan kepada pihak intern maupun ekstern perusahaan. Informasi akuntansi adalah informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Melalui laporan keuangan ini investor dapat mengetahui variabel yang secara fundamental diperkirakan akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih rasional untuk melakukan investasi dalam hal ini saham (Widjayanto, 2013:4).

Informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan Bodnar dan Hopwood (2013:6).

Menurut Werner R. Murshadi (2013:01) bahwa laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Didalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:02) bahwa laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode laporan tertentu.

Menurut Hery (2014:14) bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi atau sebagai produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat komunikasi mengenai data keuangan atau aktivitas dalam perusahaan.

Menurut Jumingan (2011:32) bahwa laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Pihakpihak yang berkepentingan tersebut adalah manajemen, pemilik, kreditur, investor, penyalur, karyawan, lembaga pemerintah dan masyarakat umum.

Menurut Karti Hans (2012:4) bahwa laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan.

Menurut Islahuzzaman (2012:35) bahwa Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah informasi akuntansi yang menggambarkan tentang posisi keuangan perusahaan serta hasil usaha perusahaan pada periode yang berakhir pada tanggal tertentu, yang terdiri atas neraca, daftar laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

Menurut Walter, et. al., (2011:2) bahwa: *"The financial statements are bisnis yang documents used by companies to report the results of its activities to various groups pemakai yang can include managers, investors creditors, and regulatory agencies."*

Menurut Munawir (2010:5) laporan keuangan didefinisikan: "Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan".

2. Kegunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan memiliki kegunaan bagi berbagai pihak. Kegunaan tersebut di antaranya yaitu:

- a. Sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan, dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan.
- b. Sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan.

Adapun pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi di antaranya dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Pihak Intern atau Pimpinan Perusahaan (*Manajer*)

Bagi manajer perusahaan, informasi akuntansi digunakan untuk menyusun perencanaan dan pengawasan terhadap operasional perusahaan atau jalannya perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan.

- b. Pihak Ekstern Perusahaan

Selain pihak perusahaan, masih terdapat pihak-pihak lain di luar perusahaan yang memerlukan informasi akuntansi. Pihakpihak tersebut di antaranya sebagai berikut.

1) Investor atau Calon Investor

Para investor melakukan penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan bagian laba. Investor atau calon investor memerlukan informasi akuntansi untuk membantu menentukan apakah harus membeli atau menjual investasi tersebut.

2) Karyawan

Karyawan dan kelompok yang mewakili mereka membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi tersebut juga diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa (gaji), manfaat pensiun, dan pembukaan lapangan pekerjaan atau kebutuhan tenaga kerja.

3) Pemberi Pinjaman (Bank)

Pemberi pinjaman hanya bersedia memberikan kreditnya kepada suatu perusahaan yang dipandang mampu mengembalikan atau mengangsur pinjaman beserta bunganya pada saat jatuh tempo atau tepat pada waktunya.

4) Pemasok atau Kreditur Lainnya

Pemasok atau kreditur lain tertarik dengan informasi akuntansi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang

akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman, kecuali jika sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

5) Pelanggan

Pelanggan membutuhkan informasi akuntansi untuk kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan perusahaan.

6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan informasi akuntansi untuk menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7) Masyarakat

Perusahaan memengaruhi masyarakat dengan berbagai cara, di antaranya perusahaan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik.

C. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan modal. Neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan laba

rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Dalam prakteknya sering diikutsertakan laporan-laporan lainnya yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan-laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan biaya produksi.

Munawir mengatakan (Hanafi 2014), "Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada posisi ini sudah menjadi kebiasaan penambahan daftar ketiga (daftar surplus). Daftar ketiga yaitu daftar surplus atau kemungkinan terjadi defisit, biasanya disajikan dalam laporan perubahan modal".

Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (Hery, 2014): "Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu juga termasuk schedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga".

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dibuat manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dan laporan kepada pihak lain yang berkepentingan.

2. Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan meliputi :

- a) Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Tujuan neraca yaitu untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu tutup buku.
- b) Laporan Laba Rugi, menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c) Laporan Arus Kas, menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
- d) Laporan Perubahan Modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan
- e) Laporan Laba Ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.

D. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut

dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut. Najmudin (Fitri Sofi Alfia, 2018). Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Kasmir (Dwiyanto Bambang Sugeng, 2014).

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau progress report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh. Laporan keuangan sebagai progress report terdiri atas data yang merupakan kombinasi antara fakta yang telah dicatat (recorded fact), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi, dan personal judgement. Najmudin (2011:64).

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang. Sawir (Maulana Robi, 2015)

Laporan keuangan suatu korporasi umumnya meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan sumber dan penggunaan dana. Analisis keuangan yang menghasilkan informasi tentang penilaian dan keadaan keuangan korporasi baik yang tela lampau atau saat sekarang serta ekspetasinya di masa depan. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang serta menentukan setiap setiapi kekuatan yang dapat menjadi suatu keunggulan korporasi. Manahan (Maulana Robi, 2015). Manajemen suatu organisasi, baik yang berorientasi laba (*profit oriented*) maupun yang tidak, akan selalu

dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masa mendatang. Baik buruknya keputusan yang diambil akan bergantung dan ditentukan oleh informasi yang digunakan dan kemampuan manajemen dalam menganalisis dan menginterpretasikannya. Salah satu sumber informasi penting yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan tersebut, terutama keputusan keuangan, adalah laporan keuangan. Najmudin (2011:63).

1. Return on Asset (ROA)

Hanafi dan Halim (2014:157) menyatakan *Return On Asset* (ROA) merupakan analisis yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Tiningrum (2013:11) menyatakan bahwa return on asset adalah hubungan laba tahunan setelah pajak terhadap total aktiva (saldo rata-rata atau akhir). Fahmi (2015:86) berpendapat, ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian berupa keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Kasmir (2014:115) menyatakan bahwa return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

2. Return On Equity (ROE)

Hanafi dan Halim (2014:177) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan analisis rasio yang menggambarkan laba yang bisa dialokasikan ke pemegang saham untuk periode tertentu, setelah semua hak-

hak kreditur dan saham preferen telah dilunasi. Menurut Brodie, Alex dan Marcus (2014:324) pengukuran profitabilitas berfokus pada laba perusahaan. Jadi, imbal hasil atas ekuitas (*return on equity*) yang mengukur profitabilitas dari seluruh kontributor ekuitas didefinisikan sebagai laba (setelah pajak) dibagi nilai buku ekuitas. Sedangkan menurut Riyadi dalam Rianti (2014:6) ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.

Fahmi (2015:95) menyatakan bahwa ROE disebut juga dengan imbal hasil atas ekuitas atau dalam beberapa referensi disebut sebagai rasio perputaran total aset. ROE digunakan untuk mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan laba atas ekuitas. Harahap dalam Rianti (2014:6) menyatakan bahwa ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham.

Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham. Hal tersebut karena besarnya ROE mengindikasikan bahwa pengembalian akan diterima investor akan tinggi sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut.

Kasmir (2014:115) menyatakan bahwa *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini

menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio menandakan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Samsul (2015:175) Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Sudana (2015:26) menyatakan bahwa NPM merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Bastian dan Suhardjono dalam Rianti (2014:5) menyatakan bahwa NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga dapat menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi bagi pemilik modal. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak.

4. *Earnings Before Interest and Taxes (EBIT)*

EBIT Pendapatan sebelum Bunga dan Pajak ini adalah pengukuran profitabilitas yang menghitung laba operasi perusahaan dengan mengurangi

biaya penjualan barang dan biaya operasi dari total pendapatan (total revenue). Investor maupun Kreditor menggunakan perhitungan EBIT ini untuk melihat kondisi kegiatan operasi bisnis inti perusahaan tanpa harus mengkhawatirkan konsekuensi pembayaran atau biaya bunga. Dengan perhitungan EBIT ini, Investor dan Kreditor dapat menilai apakah kegiatan bisnis perusahaan yang bersangkutan dapat berjalan secara efektif. Perhitungan ini juga dapat membantu Kreditor maupun Investor memahami kesehatan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya.

Hubungan antara ROA, ROE, NPM dan EBIT dengan harga saham. ROA, ROE, NPM dan EBIT berhubungan positif dengan harga saham. Maksudnya adalah, jika nilai ROA, ROE, NPM dan EBIT meningkat, harga saham akan ikut meningkat.

E. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Fahmi (2015:80) menyatakan bahwa saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Terdapat dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

Menurut Samsul (2015:59) saham preferen merupakan jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki laba kumulatif. Hak kumulatif merupakan hak laba yang tidak didapat pada satu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayar pada tahun yang mengalami keuntungan. Sehingga saham preferen akan menerima laba

sebanyak dua kali. Sedangkan menurut Beliau saham biasa merupakan jenis saham yang akan menerima laba setelah saham preferen dibayarkan. Sehingga jika perusahaan mengalami kebangkrutan, pemegang saham biasa yang akan menderita.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Fahmi (2015:86) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu:

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi (perluasan usaha) seperti membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu, baik yang akan dibuka di area domestik atau luar negeri.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- g. Efek psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal dalam jual beli saham.

Samsul (2015:210) menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu berasal dari makro ekonomi dan mikro ekonomi. Yang dimaksud dengan faktor mikro ekonomi adalah faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor mikro

ekonomi yaitu laba per lembar saham, laba usaha per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, ratio laba bersih terhadap ekuitas, dan cash flow per saham.

Sedangkan yang dimaksud dengan faktor makro ekonomi merupakan faktor yang berada di luar perusahaan tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan atau kinerja saham baik secara langsung maupun tidak langsung. Yang termasuk faktor makro ekonomi yaitu:

a. Tingkat bunga umum

Kenaikan tingkat bunga pinjaman sangat berdampak negatif bagi setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih berarti penurunan laba per lembar saham dan akhirnya akan berakibat pada turunnya harga saham di pasar saham. Begitu juga sebaliknya, penurunan tingkat bunga pinjaman atau deposito akan menaikkan harga saham di pasar.

b. Inflasi

Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap harga saham tergantung dari derajat inflasi. Inflasi yang tinggi akan merugikan perekonomian secara keseluruhan. Hal ini berarti inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham. Inflasi yang rendah akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat lambat, yang pada akhirnya mengakibatkan harga saham bergerak secara lambat pula.

c. Perpajakan.

Kenaikan pajak penghasilan badan usaha akan memberatkan perusahaan dan

mengurangi laba bersih yang pada akhirnya dapat menurunkan harga saham dan kinerja perusahaan.

d. Kebijakan pemerintah

Kebijakan-kebijakan khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah berpengaruh positif atau negatif pada perusahaan tertentu yang terkait dengan kebijakan tersebut.

e. Kurs Valuta Asing.

Perubahan satu variabel makro ekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap setiap jenis saham. Artinya suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham lainnya terkena dampak negatif

f. Bunga luar negeri

Perubahan tingkat bunga uang dikeluarkan oleh FED (*Federal Reserve System*) sangat berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena pada umumnya emiten yang mempunyai pinjaman dalam valuta asing dibebani bunga yang berpedoman pada SIBOR (*Singapore interbank offered rate*) atau LIBOR (*London interbank offered rate*) atau prime rate US di Amerika Serikat.

g. Ekonomi internasional

Bagi perusahaan yang melakukan perdagangan internasional atau kegiatan ekspor impor, kondisi negara counterpart (negara tujuan ekspor atau negara asal impor) sangat berpengaruh terhadap kinerja emiten di masa depan. Untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran ekonomi negara Counterpart secara umum, salah satunya tercermin dalam perubahan indeks harga saham

gabungan perusahaan yang tercatat pada bursa efek negara counterpart.

h. Siklus ekonomi.

Siklus ekonomi memiliki pengaruh terhadap harga saham untuk masa yang panjang lebih dari lima tahun. Selama masa ekonomi yang sedang bertumbuh, jenis saham yang mengalami kenaikan adalah saham yang berasal dari emiten yang memproduksi barang-barang tahan lama. Sebaliknya dalam siklus ekonomi yang menurun, jenis saham yang harganya stabil atau bahkan mengalami kenaikan adalah saham yang berasal dari emiten yang menghasilkan barang-barang yang tidak tahan lama.

i. Peredaran uang

Jika jumlah uang yang beredar meningkat, maka tingkat bunga akan menurun dan harga saham akan meningkat.

F. Penelitian Terdahulu

Hutami melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010 Uji Regresi Linear Berganda Menunjukan bahwa DPS, ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006- 2010. Kesimpulan yang kedua adalah secara parsial DPS, ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006- 2010.

Rianti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45 Uji Regresi Linear Berganda. Menunjukkan bahwa secara bersama-sama NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya ROA yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sugeng (2014) Analisis Pengaruh Ratio Keuangan dengan Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara nilai rata-rata (X1) Ratio modal kerja bersih/Total aktiva, (X2) Ratio laba ditahan/Total aktiva, (X3) Ratio laba sebelum bunga dan pajak/Total aktiva, (X4) Ratio nilai pasar modal saham/Nilai buku total hutang, dan (X5) Total penjualan/Total aktiva terhadap (Y) harga saham secara bersama-sama. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (Sig.F) 0,212 lebih besar dari pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, sehingga H_0 diterima. 2. Variable (X5) Total penjualan/Total aktiva merupakan variable yang paling berpengaruh secara parsial tetapi arahnya negatif karena nilai korelasi (-0,519), disusul X2 dengan arah positif.

Priatinah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Return on Investment, Earning Per Share dan Dividen Per Share terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Uji regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Menunjukkan bahwa ROI, EPS dan DPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. Selain itu didapat pula

kesimpulan bahwa secara parsial ROI, EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010.

Tiningrum melakukan penelitian dengan judul pengaruh faktor fundamental dan Risiko Sistematis terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI. Metode regresi berganda. Menunjukkan bahwa ROI, EPS dan DPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. Selain itu didapat pula kesimpulan bahwa secara parsial ROI, EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010.

Maulana (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penjualan terhadap efektifitas target penjualan perusahaan yang terdaftar BEI. Metode regresi berganda. Menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. Sebuah sistem informasi akuntansi yang baik akan membuat pengendalian internal semakin baik sehingga penjualan bisa menjadi baik pula.

Subiyantoro melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia). Regresi Linier Berganda Secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap variasi harga saham adalah *book value equity per share* dan *return on equity*.

Isman (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Uji Regresi Linear Berganda. Menyimpulkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja Working Capital Turnover (WCT), perputaran piutang atau Receivable Turnover (RT), perputaran persediaan atau Inventory Turnover (IT), dan perputaran Kas atau Cash Turnover (CT) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Ahmad melakukan penelitian dengan judul Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dalam indeks Iq45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Analisis Regresi Rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return On Asset berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham begitu juga dengan Return On Equity berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Amalya melakukan penelitian dengan judul Pengaruh return on asset, return on equity, net Profit margin dan debt to equity ratio terhadap Harga saham Analisis Regresi. Menunjukkan bahwa Harga Saham, CR, DER, NPM, EPS Current Ratio, berpengaruh terhadap harga saham.

Fitri melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indonesia. Analisis Regresi. Menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 2. 1. PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
1	Hutami Rescyan a Putri (2012)	Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010	Uji Regresi Linear Berganda	Menunjukkan bahwa DPS, ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010. Kesimpulan yang kedua adalah secara parsial DPS, ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006- 2010.
2	Rianti Ina (2014)	Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45	Uji Regresi Linear Berganda	Menunjukkan bahwa secara bersama-sama NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya ROA yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

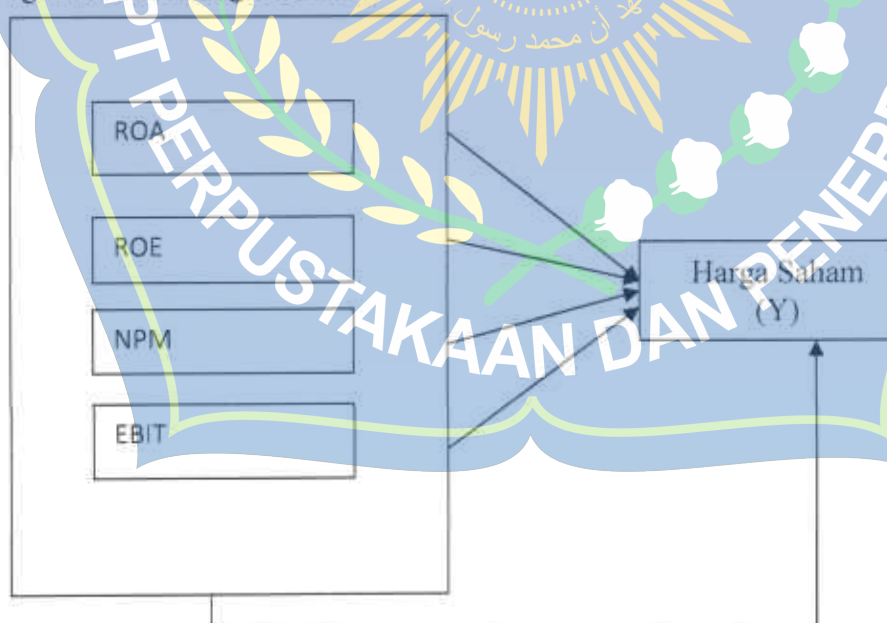
3	Danies (2012)	Pengaruh Return on Investment, Earning Per Share dan Dividen Per Share terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010	Uji regresi sederhana dan analisis regresi berganda	Menunjukkan bahwa ROI, EPS dan DPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. Selain itu didapat pula kesimpulan bahwa secara parsial ROI, EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010.
4	Tiningrum Erna (2013)	pengaruh faktor fundamental dan Risiko Sistematis terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI	Metode regresi berganda	Menunjukkan bahwa ROI, EPS dan DPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. Selain itu didapat pula kesimpulan bahwa secara parsial ROI, EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010

5	Maulana Robi (2015)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penjualan terhadap efektifitas target penjualan perusahaan yang terdaftar BEI	Metode regresi berganda	Menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan. Sebuah sistem informasi akuntansi yang baik akan membuat pengendalian internal semakin baik sehingga penjualan bisa menjadi baik pula.
6	Subiyantoro Edi (2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia)	Regresi Linier Berganda	Secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap variasi harga saham adalah book value equity per share dan return on equity
7	Prasetyo Isman (2015)	"Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"	Uji Regresi Linear Berganda	menyimpulkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja <i>Working Capital Turnover</i> (WCT), perputaran piutang atau <i>Receivable Turnover</i> (RT), perputaran persediaan atau <i>Inventory Turnover</i> (IT), dan perputaran Kas atau <i>Cash Turnover</i> (CT) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
8	Ahmad Isna (2016)	Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dalam indeks lq45 di bursa efek	Analisi Regersi	Raio profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return On Asset berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham

		indonesia (bei) periode 2012-2016		begitu juga dengan Return On Equity berpengaruh positif tetapi tidak signifikan .
9	Amalya Neneng Tita (2014)	Pengaruh return on asset, return on equity, net Profit margin dan debt to equity ratio terhadap Harga saham	Analisi Regresi	Menunjukkan bahwa Harga Saham, CR, DER, NPM, EPS Current Ratio, berpengaruh terhadap harga saham.
10	Fitri Sofi Alfia (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indonesia.	Analisi Regresi	Menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis dan kajian penelitian terdahulu, maka paradigma digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

1. ROA, ROE, NPM, dan EBIT secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.
2. ROA, ROE, NPM, dan EBIT secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.



BAB III

METODE PENELITIAN

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis penelitian kausalitas atau bisa disebut sebagai penelitian sebab-akibat. Menurut Sanusi (2011:14) penelitian kasualitas merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Wibisono (2000:18) menyatakan tujuan dari riset kasualitas adalah untuk mengidentifikasikan hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan kantor BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Waktu pelaksanaan penelitian ini pada xxx.

D. Definisi Operasional

1. ROA (X1) adalah analisis yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan.

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

2. ROE (X2) adalah analisis rasio yang menggambarkan laba yang bisa dialokasikan ke pemegang saham untuk periode tertentu, setelah semua hak-hak kreditur dan saham preferen dilunasi.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Modal}}$$

3. NPM (X3) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

4. EBIT (X4) atau Pendapatan sebelum Bunga adalah pengukuran profitabilitas yang menghitung laba operasi perusahaan dengan mengurangi biaya penjualan barang dan biaya operasi dari total pendapatan (*total revenue*).

$$EBIT = \text{Laba bersih} + \text{pajak} + \text{bunga}$$

5. Harga Saham (Y). Harga saham merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk memperoleh kepemilikan suatu perusahaan.

E. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah 5 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi. *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Dalam penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* akan dilakukan uji kriteria dengan tujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative, adapun kriterainya yaitu sebagai berikut:

- a. 5 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdaftar periode 2014-2018.
- b. Kondisi saham aktif di perdagangan

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa pengambilan data dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan transportasi yang diperoleh dari publikasi situs website yang bisa diakses melalui www.idx.co.id.

G. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang baik adalah data yang bias dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bias memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh dan merupakan data relevan.

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H. Metode Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun data yang digunakan yaitu data sekunder yang diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti.

1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif menggambarkan suatu data seperti mean (nilai rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Kurniawan, 2010). Alat analisis ini digunakan untuk menggambarkan ROA, ROE, NPM, dan EBIT.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghazali, 2011: 160-165).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghazali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

3. Uji Hipotesis

a. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus dari regresi linier berganda (*multiple linier regresion*) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = koefisien regresi

X_1 = ROA

X_2 = ROE

X_3 = NPM

X_4 = EBIT

e = error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (independen) linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) (Priyatno, 2008). Dengan kata lain pengujian model menggunakan (R^2), dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi linear berganda adalah variabel-variabel independen yang mampu mewakili keseluruhan dari variabel-variabel independen lainnya dalam mempengaruhi variabel dependen, kemudian besarnya pengaruh ditunjukkan dalam bentuk persentase.

c. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan linier dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Boedijoewono, 2001:290). Untuk menentukan uji F-tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah variabel termasuk konstanta dengan kriteria uji yang digunakan adalah :

1) Bila $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti semua variabel independen secara simultan tidak mempunyai hubungan linier yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Bila $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti semua variabel independen secara simultan mempunyai hubungan linier yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Guna dari uji t ini untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai t-tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n-2)$ dimana n adalah jumlah observasi, k adalah variabel termasuk konstanta, dengan kriteria uji yang digunakan adalah :

1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS Food) (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Plaza Mutiara, Lt. 16, Jl. DR. Ide Agung Gede Agung, Kav.E.1.2 No 1 & 2 (Jl. Lingkar Mega Kuningan), Jakarta Selatan 12950. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi di Sumatera dan Kalimantan. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah. Telp: (62-21) 5795-6768 (Hunting), Fax: (62-21) 5785-3456.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, antara lain: PT Tiga Pilar Corpora (pengendali) (16,01%), JP Morgan Chase Bank NA Non-Treaty Clients (9,33%), PT Permata Handrawina Sakti (pengendali) (9,20%), Trophy 2014 Investor Ltd (9,09%), Primanex Pte, Ltd (pengendali) (6,59%), Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account (6,52%), Pandawa Treasures Pte., Ltd (5,40%) dan Primanex Limited (pengendali) (5,38%).

TPS Food memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu Golden Plantation Tbk (GOLL). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TPS Food meliputi usaha bidang

perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, snack, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. Merek-merek yang dimiliki TPS Food, antara lain: Ayam 2 Telor, Mie Instan Superior, Mie Kremezz, Bihunku, Beras Cap Ayam Jago, Beras Istana Bangkok, Gulas Canele, Pio, Growie, Taro, Fetuccini, Shorr, Yumi, HAILAMIE, Mikita, Hayomi, Din Din dan Juzz and Juzz. Pada tanggal 14 Mei 1997, AISA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham AISA 45.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Rp950,- kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia. Telp: (62-266) 735-813 (Hunting), Fax: (62-266) 731-319. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tri Banyan Tirta Tbk, yaitu: PT Fikasa Bintang Cemerlang (pengendali) (42,31%), PT Tirtamas Anggada (pengendali) (23,97%) dan Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) (14,06%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Produksi Air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997. Pada tanggal 28 Juni 2012, ALTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ALTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 150.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp260,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Juli 2012 sampai dengan 07 Juli 2017. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2012.

3. CAMP (Campina Ice Cream Industry Tbk)

Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) didirikan pada tanggal 22 Juli 1972 dengan nama CV. Pranoto. Kantor pusat Campina berlokasi di Jl. Rungkut Industri II/15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60293 – Indonesia. Telp: (62-31) 843-2247 (Hunting), Fax: (62-31) 843-9232.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Campina Ice Cream Industry Tbk, yaitu: Sabana Prawirawidjaja, dengan persentase kepemilikan sebesar 83,87%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CAMP adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan es krim. Pada tanggal 06 Desember 2017, CAMP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CAMP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 885.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp330,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2017.

4. CEKA (Cahaya Kalbar Tbk)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. Induk usaha CEKA adalah Tradesound Investments Limited, sedangkan induk usaha utama CEKA adalah Wilmar International Limited, merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas, termasuk perdagangan umum, impor dan ekspor. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil dan Palm Kernel.

Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

5. ADES (PT Akasha Wira International Tbk)

PT Akasha Wira International Tbk (dahulu PT Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasena pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Water Partners Bottling S.A., merupakan perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Saat ini kegiatan utama ADES adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta perdagangan besar produk-produk kosmetika.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 1. Descriptive Statistics

Emitmen	TAHUN	ROA (X1)	ROE (X2)	NPM(X3)	EBIT (X4)	HARGA SAHAM (Y)
AISA	2018	3.48	25.82	7	41.49	7.49
	2017	4.13	24.53	5	37.72	7.37
	2016	4.45	20.28	6	38.27	7.34
	2015	5.36	15.25	6	40.86	7.36
	2014	6.36	2.65	6	43.45	7.47
ALTO	2018	3.26	6.27	6	35.91	6.7
	2017	2.87	5.88	6	32.29	6.64
	2016	2.3	4.85	5	29.73	6.55
	2015	1.92	7.63	5	27.63	6.5
	2014	2.25	10.04	4	28.18	6.55
CAMP	2018	2.08	23.65	5	34.24	7.28
	2017	2.36	24.21	5	32.46	7.21
	2016	1.93	18.76	4	24.57	7.09
	2015	1.93	16.18	5	25.9	7.07
	2014	1.68	16.25	4	28.26	6.98
CEKA	2018	1.36	6.61	6	24.04	6.26
	2017	1.53	7.88	5	11.26	6.19
	2016	1.06	6.73	6	1.92	6.01
	2015	0.97	8.29	6	9.76	5.99
	2014	1.45	9.36	5	14.59	6.02
CLEO	2018	0.01	2.18	7	37.5	4.88
	2017	0.01	10.52	7	32.97	4.92
	2016	0.02	14.75	7	28.41	4.78
	2015	0.02	1.22	6	19.1	4.71
	2014	0.01	8.88	6	25.96	4.7
COCO	2018	8.73	1.21	5	14.49	6.35
	2017	6.34	3.4	6	8.94	6.58
	2016	6.02	4.99	6	12.37	6.55
	2015	5.21	8.03	5	15.28	6.48

	2014	7.23	12.4	5	15.71	6.4
DLTA	2018	0.75	16.17	5	3	6.55
	2017	0.66	17.21	4	2.29	6.5
	2016	0.96	14.08	3	2.23	6.55
	2015	1.88	15.46	4	3.9	6.66
	2014	2.43	21.52	4	3.74	6.68
DMND	2018	3.38	8.05	6	3.89	6.18
	2017	0.8	7.11	6	1.9	6.21
	2016	0.78	5.73	5	2.15	6.14
	2015	0.78	6.77	5	2.89	6.12
	2014	0.73	12.65	5	3.46	6.03
FOOD	2018	4.77	0.71	6	3.98	6.19
	2017	2.77	1.63	6	4.05	6.24
	2016	5.24	2.26	5	4.01	6.25
	2015	5.66	0.85	5	3.42	6.27
	2014	6.71	8.63	5	2.84	6.33
	SUM	124.63	467.53	241	821.01	287.32
	Min	0.01	0.71	3	1.9	4.7
	Max	8.73	25.82	7	43.45	7.49
	Mean	2.769556	10.38956	5.355556	18.24467	6.384889
	STD. Dev	2.26932	7.09342	2.43667	0.90843	0.70886

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 9 perusahaan dan disebabkan karena jangka waktu observasi selama 5 tahun maka $N = 45$. Selain itu, diketahui bahwa rata-rata Harga Saham sebesar 6.3849 dengan standar deviasi sebesar 0.0886, *Net Profit Margin* (NPM) memiliki rata-rata 4.2460 dengan standar deviasi 2.1.337, *EBIT* memiliki rata-rata 5.3556 dengan standar deviasi 0.90843, *Return On Asset* (ROA) memiliki rata-rata 2.7696 dengan standar deviasi 2.26932, *Return On Equity* (ROE) memiliki rata-rata 10.3896 dengan standar deviasi sebesar 7.09342.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data variabel bebas (ROA, ROE, NPM, dan EBIT) dan data data variabel terikat (Harga saham) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Tabel 4.2. Tests of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44040847
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.075
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Keluaran pada gambar di atas menunjukkan uji normalitas data y, yang sudah diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa ampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan taraf signifikansi (α) ($\alpha=0.05$) < 0.084 , sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut hasil analisis data uji multikolinearitas.

Tabel 4. 3. *Collinearity Statistics*

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
ROA	.960	1.042
ROE	.881	1.135
NPM	.970	1.031
EBIT	.894	1.119

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Ternyata nilai VIF mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Demikian pula, nilai tolerance mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas (ROA, ROE, NPM, dan EBIT) terhadap harga saham (Y) tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas.

Gambar 4. 1. Scatterplot



Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Pada grafik di atas tampak titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y, tidak terjadi pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS. Analisis regresi berganda merupakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (variable independen) dan variabel tak bebas (variabel dependen).

Regresi linier berganda digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal

dengan variabel bebas tunggal. Regresi linier sederhana hanya memiliki satu peubah yang dihubungkan dengan satu peubah tidak bebas. Bentuk umum dari persamaan regresi linier untuk populasi adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dalam melakukan perhitungan analisis regresi berganda semua data diolah dengan menggunakan computer aplikasi software SPSS 21.0 for windows. Adapun hasil analisis yang diperoleh dari aplikasi pengolahan data SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Collinearity Statistics

Model	Coefficients ^a			Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients	
1				
(Constant)	6.619	.527		.000
ROA	.165	.031	.528	.000
ROE	.044	.012	.436	.001
NPM	.249	.091	.319	.009
EBIT	.010	.006	.205	.091

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh bentuk dari persamaan regresi linier untuk populasi adalah :

$$Y = 6.619 + 0.165X_1 + 0.044X_2 + 0.249X_3 + 0.010X_4 + e$$

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (independen) linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) (Priyatno, 2008). Dengan kata lain pengujian model menggunakan (R²).

dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi linear berganda adalah variabel-variabel independen yang mampu mewakili keseluruhan dari variabel-variabel independen lainnya dalam mempengaruhi variabel dependen, kemudian besarnya pengaruh ditunjukkan dalam bentuk persentase.

Tabel 4. 5. *Model Summary*

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.586	.45608

a. Predictors: (Constant), EBIT, ROA, NPM, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh $R = 0.790$, dengan $R^2 = 0.624$. Nilai R merupakan hubungan antara ROA, ROE, NPM, EBIT, dan harga saham. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kualitas model regresi linier yang terbentuk, maka diperhatikan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0.624. Nilai tersebut menunjukkan informasi bahwa 62.4% nilai dari besarnya harga saham telah dapat dijelaskan oleh ROA, ROE, NPM, dan EBIT. Sedangkan sisanya 37.6% informasi mengenai besarnya harga saham belum dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas tersebut.

c. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi metode Fisher atau tidak. Dengan kata lain apakah model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi harga saham perusahaan atau tidak. Berikut adalah hasil uji statistik:

Tabel 4. 6. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.789	4	3.447	16.572	.000 ^b
	Residual	8.320	40	.208		
	Total	22.109	44			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EBIT, ROA, NPM, ROE

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.6 didapat nilai harga saham (p-value) sebesar 0,000. Karena nilai harga saham (p-value) lebih kecil dari 0,05 artinya model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa ROA, ROE, NPM, dan EBIT berpengaruh terhadap harga saham.

d. Uji t (uji parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 4. 7. Coefficients

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.619	.527		12.557
	ROA	.165	.031	.528	5.283
	ROE	.044	.012	.436	3.705
	NPM	.249	.091	.319	2.733
	EBIT	.010	.006	.205	1.731

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Dari data di atas dapat dilihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diketahui dari beta unstandardized yang ada. Dari Tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan matematis sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 6.619 + 0.165X_1 + 0.044X_2 + 0.249X_3 + 0.010X_4 + e$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa variabel X memiliki koefisien regresi dengan arah positif dan arah negatif. Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi (β) dan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh menunjukkan bahwa $\text{sig } \alpha = 0.05 > 0.000$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap Y pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEL. Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi (β) dan nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel yang ada pada tabel, antara lain :

- 1) Dari table nilai koefisien menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap harga saham memiliki tanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada ROA yang dimiliki perusahaan sebesar 1% dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0.165 dengan signifikansi 0.000 (< 0.005). Hipotesis 1 menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham yang diterima.
- 2) Dari table nilai koefisien ROE menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap harga saham memiliki tanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada jumlah ROE perusahaan sebesar 1% dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan

harga saham sebesar 0.044 dengan signifikansi 0.001 (<0.005). Hipotesis 2 menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham yang diterima. Semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga akan berpengaruh pada harga saham perusahaan tersebut.

3) Dari table nilai koefisien menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham dan memiliki tanda positif dengan signifikansi 0.009 (<0.005). Hipotesis 1 menyatakan bahwa NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4) Dari table nilai koefisien menunjukkan bahwa EBIT tidak berpengaruh terhadap harga saham meskipun memiliki tanda positif dengan signifikansi 0.091 (>0.005). Hipotesis 1 menyatakan bahwa EBIT tidak berpengaruh positif terhadap harga saham yang diterima.

4. Uji Hipotesis

Pengaruh paling dominan antara ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI berdasarkan pada hasil analisis data yaitu variable ROA dengan nilai koefisien sebesar 0.165 dan signifikansi alpha $0.000 < 0.005$, factor dominan selanjutnya yaitu ROE dengan nilai koefisien sebesar 0.044 dan signifikansi alpha $0.001 < 0.005$.

C. Pembahasan

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa koefisien ROA sebesar 0.165 dengan besar nilai partial 0.641, yang menunjukkan bahwa variabel ROA mempengaruhi sebesar 64.1% terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farida Titik dan Nico Adrian (2014) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt Equity Ratio* (DER) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 80,07%, (2) *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien regresi positif terhadap harga saham.

Harga saham dan rasio profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pada Perusahaan, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan

penurunan harga saham. Harga saham yang menurun dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimata para investor. Penyebab naik atau turunnya harga saham tergantung pada rasio profitabilitas perusahaan, seperti *Return On Asset* (ROA).

Menurut Harahap (Hutami Rescyana Putri, 2012), *Return On Assets* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat mendapatkan return dan meraih laba. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal.

2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *profit margin on sales*, *return on investmen*, *return on equity*, dan *earning per share*. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity*. Sebagai indikator kinerja profitabilitas, ROE banyak dipergunakan untuk membandingkan kinerja profitabilitas perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa koefisien ROE sebesar 0.044 dengan besar nilai partial 0.505, yang menunjukkan bahwa variabel ROE mempengaruhi sebesar 50.5% terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farida Titik dan Nico Adrian (2014) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Return On Equity* (ROE) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 80,07%, *Return On Equity* (ROE), secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien regresi positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Bastian dan Suhardjono 2006: 299).

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa koefisien NPM sebesar 0,249 dengan besar nilai partial 0,397, yang menunjukkan bahwa variabel NPM mempengaruhi sebesar 39,7% terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novi Triana (2012) dengan hasil penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dibursa Efek Indonesia bahwa : 1) Secara simultan terbukti

bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. 2) Secara parsial terbukti bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena dalam menilai perusahaan, para investor masih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian terhadap para pemegang saham. Selain itu, secara parsial terbukti bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena *Earning Per Share* (EPS) yang dihasilkan mengandung informasi yang baik ditinjau dari Harga saham sebagai cerminan kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

4. Pengaruh EBIT terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI

EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak, atau biasa disebut, pendapatan operasional. EBT adalah laba sebelum pajak. Investor maupun Kreditor menggunakan perhitungan EBIT ini untuk melihat kondisi kegiatan operasi bisnis inti perusahaan tanpa harus mengkhawatirkan konsekuensi pembayaran atau biaya bunga. Dengan perhitungan EBIT ini, Investor dan Kreditor dapat menilai apakah kegiatan bisnis perusahaan yang bersangkutan dapat berjalan secara efektif. Perhitungan ini juga dapat membantu Kreditor maupun Investor memahami kesehatan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa koefisien EBIT sebesar 0.010 dengan besar nilai partial 0.264, yang menunjukkan bahwa variabel EBIT tidak mempengaruhi harga saham dengan signifikansi $0.091 > 0.005$.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Grodratallah, 2010) yang menunjukkan bahwa ebit tidak berkorelasi terhadap harga saham yang dimasukkan dalam model regresi.

5. Pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI sebagai variabel paling dominan

Harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa factor seperti laba per lembar saham atau earning per share, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau price earning ratio, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham akan terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa factor. Dalam penelitian factor yang paling dominan berpengaruh adalah variabel ROA yang mempunyai koefisien regresi sebesar 0.165 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham sebesar sebesar Rp 165. Jika *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai

koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 165.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh asset dan liabilitas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dan sampel yang diperoleh diuji menggunakan analisis regresi berganda, statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien ROA, ROE, NPM, dan EBIT menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara simultan.
2. Berdasarkan hasil analisis data ROA, ROE, NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan EBIT tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI?
3. Variabel yang paling dominan berpengaruh antara ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI adalah variabel ROA.

B. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka implikasi manajerial yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk saham, dalam hal ini saham perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan aspek fundamental lainnya dan faktor teknis lainnya.

2. Untuk penulis atau peneliti selanjutnya agar memperbanyak sampel perusahaan yang akan diteliti dan periode pengamatan serta faktor teknis dan variabel fundamental lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, Neneng Tita, 2014. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696. Universitas Pamulang
- Baridwan, Zaki. 2015. Intermediate Accounting. Edisi 8. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Brigham dan Houston. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1, Salemba. Empat, Jakarta
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood, 2013. Accounting Information System. Yogyakarta: ANDI
- Dwiyanto Bambang Sugeng. 2014. Analisis Pengaruh Ratio Keuangan dengan Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. Jurnal MAKSIPRENEUR, Vol. 1, No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45, Yogyakarta
- Fahmi, Irham, 2015. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Sofi Alfia, 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indonesia Vol 15, No 2 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M. dan Abdul Halim, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery, 2014. Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Kencana, Jakarta
- Hutami Rescyana Putri, 2012. Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Islahuzzaman, 2012. Istilah-istilah Akuntansi & Auditing. Edisi Kesatu. Bumi. Aksara.

Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta. BPFE.

Jumingan, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

Karti Hans, 2012. Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat

Kasmir, 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Maulana Robi, 2015. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penjualan terhadap efektifitas target penjualan perusahaan yang terdaftar BEI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi. Vol. 1. No.2. Juni 2015.

Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

Najmudin, 2011. Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern. Yogyakarta: ANDI

Priatini, Denies dan Prabandaru Adhe Kusuma, 2012. "Pengaruh Return on Investmen (ROI), Earning per Share (EPS), dan Dividen per Share (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Nominal Volume 1 nomor 1, 50-64.

Rianti, Ina, 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Padang.

Samsul, Mohamad, 2015. *Pasar Modal Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sanusi, Anwar, 2011. Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat. Jakarta.

Sofyan Syafri, 2014. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi. Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudana, I Made, 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Subiyantoro Edi, 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia). Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No. 2. Universitas Kristen Petra.

Sunariyah, 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Penerbit : UPP.

Tiningrum, 2013. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. Jurnal Universitas Udayana, 885–902.

Walter, Harrison Jr, 2011. Akuntansi Keuangan. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.

Werner R Murhadi, 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

Wibisono, Dermawan, 2000. Metode Penelitian & Analisis Data. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Widjayanto Nugroho, 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Universitas Indonesia.



LAMPIRAN

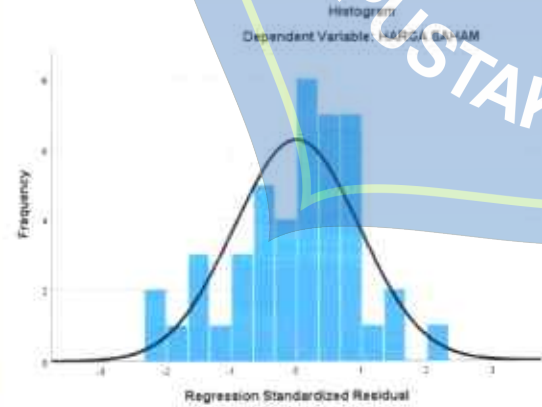
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	.01	8.73	124.63	2.7696	2.26932
ROE	45	.71	25.82	467.53	10.3896	7.09342
NPM	45	1.01	9.63	191.07	4.2460	2.43667
EBIT	45	3.00	7.00	241.00	5.3556	.90843
HARGA SAHAM	45	4.70	7.49	287.32	6.3849	.70886
Valid N (listwise)	45					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	45
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.44040847
Most Extreme Differences	
Absolute	.123
Positive	.075
Negative	-.123
Test Statistic	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)	.084 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.960	1.042
	ROE	.881	1.135
	NPM	.970	1.031
	EBIT	.894	1.119

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Uji Heteroskedastisitas



Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EBIT, ROA, NPM, ROE ^b		Enter

- a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. All requested variables entered.

Model Summary								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	Sig. F Change
1	.790 ^a	.624	.586	45608	.624	16.572	4	.000

- a. Predictors: (Constant), EBIT, ROA, NPM, ROE

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.789	4	3.447	16.572	.000 ^b
Residual	8.320	40	.208		
Total	22.109	44			

- a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), EBIT, ROA, NPM, ROE

Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	6.619	.527			12.557	.000			
	ROA	.165	.031	.528		5.283	.000	.455	.641	.512
	ROE	.044	.012	.436		3.705	.001	.492	.505	.359
	NPM	.249	.091	.319		2.733	.009	.369	.397	.265
	EBIT	.010	.006	.205		1.731	.091	.249	.264	.168

- a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

TABULASI DATA

Emitmen	TAHUN	ROA (X1)	ROE (X2)	NPM(X3)	EBIT (X4)	HARGA SAHAM (Y)
AISA	2018	5,968,513,124	5,304,932,940	387,610,312	107,509,948	4,473,124,440
	2017	6,015,538,449	4,350,521,604	950,033,883	75,618,887	3,572,434,804
	2016	6,216,001,775	3,591,526,038	449,281,011	39,649,540	2,867,160,938
	2015	6,228,751,425	4,289,930,402	105,767,129	86,001,673	3,619,287,002
	2014	6,278,301,425	4,743,744,344	928,431,447	77,599,882	4,126,822,644
ALTO	2018	6,318,403,163	4,709,985,638	990,789,823	99,414,201	4,146,785,638
	2017	6,371,203,163	4,494,458,079	669,803,096	50,930,759	3,962,558,079
	2016	6,409,541,288	3,544,462,865	342,552,646	4,522,374	3,043,862,865
	2015	6,449,303,613	3,840,837,601	430,401,204	36,169,852	3,371,537,601
	2014	6,501,653,613	4,406,707,229	537,144,703	158,169,584	3,968,707,229
CAMP	2018	6,553,803,613	3,889,281,531	199,736,911	16,562,436	3,482,581,531
	2017	6,609,202,175	4,490,108,909	211,555,013	253,258,044	4,114,708,909
	2016	6,260,428,308	3,841,017,728	288,518,039	13,004,486	3,496,917,728
	2015	6,290,773,333	5,127,639,599	558,223,683	101,813,457	4,814,839,599
	2014	6,344,727,333	3,394,407,535	283,588,867	36,205,052	3,112,907,535
CEKA	2018	6,397,377,333	3,738,156,172	266,154,308	34,808,396	3,487,956,172
	2017	7,472,665,830	2,394,981,066	347,654,111	7,592,026	2,176,081,066
	2016	7,523,865,830	2,778,317,315	249,660,256	23,367,721	2,590,717,315
	2015	7,350,561,058	2,549,456,927	468,303,574	93,684,314	2,393,156,927
	2014	7,402,936,058	2,692,954,337	442,561,483	53,305,917	2,567,954,337
CLEO	2018	7,448,886,058	2,699,718,356	297,995,609	49,550,945	2,599,718,356
	2017	7,501,086,058	2,690,497,864	329,158,186	111,371,411	2,615,497,864
	2016	7,537,338,383	2,468,613,076	239,876,292	67,053,192	2,418,613,076
	2015	7,588,738,383	2,519,924,334	559,793,059	105,911,184	2,494,924,334
	2014	8,432,998,640	3,500,715,053	303,409,777	11,024,212	3,500,715,053
COCO	2018	8,443,849,640	2,483,268,013	174,019,938	32,888,142	1,979,117,729
	2017	8,005,002,715	2,887,742,238	362,618,445	134,008,670	1,911,942,238
	2016	8,045,980,040	3,173,317,912	338,756,835	143,080,460	2,225,397,912
	2015	8,066,903,640	3,417,938,598	401,962,450	173,560,791	2,497,898,598
	2014	8,118,003,640	3,194,788,309	683,951,641	326,790,916	2,302,628,309
DLTA	2018	8,137,738,640	3,169,565,450	222,129,842	139,233,958	2,305,285,450
	2017	8,171,818,640	2,687,613,320	294,155,710	100,113,497	1,851,213,320
	2016	8,213,118,640	3,025,474,911	283,775,908	92,568,933	2,216,954,911

	2015	8,236,363,640	2,802,756,248	323,326,049	112,806,799	2,022,116,248
	2014	8,305,263,640	3,177,054,892	431,174,358	138,724,633	2,424,294,892
DMND	2018	8,353,588,640	2,887,055,384	581,995,449	296,428,896	2,162,175,384
	2017	8,432,998,640	4,025,871,597	70,943,142	164,274,915	3,500,715,053
	2016	8,443,849,640	2,483,268,013	430,850,771	55,663,698	1,979,117,729
	2015	8,783,081,987	1,859,702,026	300,224,473	431,174,358	1,376,558,002
	2014	8,807,841,987	2,112,960,218	173,412,328	87,032,989	1,650,822,454
FOOD	2018	8,854,391,987	2,440,183,071	359,443,219	235,025,168	1,999,051,567
	2017	8,881,294,987	8,807,841,987	495,037,389	404,399,641	1,622,233,303
	2016	8,911,871,987	1,791,476,962	302,923,654	478,818,080	1,392,357,978
	2015	8,924,306,987	1,379,445,278	201,300,640	476,579,040	1,022,338,814
	2014	8,807,841,987	8,807,841,987	431,174,358	431,174,358	2,354,275,384



TAHUN	ROA (X1)	ROE (X2)	NPM(X3)	EBIT (X4)	HARGA SAHAM (Y)
2018	3.48	25.82	7	41.49	7.49
2017	4.13	24.53	5	37.72	7.37
2016	4.45	20.28	6	38.27	7.34
2015	5.36	15.25	6	40.86	7.36
2014	6.36	2.65	6	43.45	7.47
2018	3.26	6.27	6	35.91	6.7
2017	2.87	5.88	6	32.29	6.64
2016	2.3	4.85	5	29.73	6.55
2015	1.92	7.63	5	27.63	6.5
2014	2.25	10.04	4	28.18	6.55
2018	2.08	23.65	5	34.24	7.28
2017	2.36	24.21	5	32.46	7.21
2016	1.93	18.76	4	24.57	7.09
2015	1.93	16.18	5	25.9	7.07
2014	1.68	16.25	4	28.26	6.98
2018	1.36	6.61	6	24.04	6.26
2017	1.53	7.88	5	11.26	6.19
2016	1.06	6.73	6	1.92	6.01
2015	0.97	8.29	6	9.76	5.99
2014	1.45	9.36	5	14.59	6.02
2018	0.01	2.18	7	37.5	4.88
2017	0.01	10.52	7	32.97	4.92
2016	0.02	14.75	7	28.41	4.78
2015	0.02	1.22	6	19.1	4.71
2014	0.01	8.88	6	25.96	4.7
2018	8.73	1.21	5	14.49	6.35
2017	6.34	3.4	6	8.94	6.58
2016	6.02	4.99	6	12.37	6.55
2015	5.21	8.03	5	15.28	6.48
2014	7.23	12.4	5	15.71	6.4
2018	0.75	16.17	5	3	6.55
2017	0.66	17.21	4	2.29	6.5

2016	0.96	14.08	3	2.23	6.55
2015	1.88	15.46	4	3.9	6.66
2014	2.43	21.52	4	3.74	6.68
2018	3.38	8.05	6	3.89	6.18
2017	0.8	7.11	6	1.9	6.21
2016	0.78	5.73	5	2.15	6.14
2015	0.78	6.77	5	2.89	6.12
2014	0.73	12.65	5	3.46	6.03
2018	4.77	0.71	6	3.98	6.19
2017	2.77	1.63	6	4.05	6.24
2016	5.24	2.26	5	4.01	6.25
2015	5.66	0.85	5	3.42	6.27
2014	6.71	8.63	5	2.84	6.33

SUM	124.63	467.53	241	821.01	287.32
Min	0.01	0.71	3	1.9	4.7
Max	8.73	25.82	7	43.45	7.49
Mean	2.769556	10.38956	5.355556	18.24467	6.384889
STD. Dev	2.26932	7.09342	2.43667	0.90843	0.70886

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Nota	2017 Rp	2016 Rp	
Penjualan - Neto	7, 27, 30	1.595.580	8.543.886	NET - SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7, 28	(5.852.452)	(4.802.377)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		558.127	1.683.301	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	29	(664.527)	(867.537)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	7, 31	193.096	295.430	Other Income
Beban Lainnya	7, 31	(5.286.477)	(20.512)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(5.996.779)	1.281.764	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya Keuangan - Neto	9, 10	(115.348)	(88.543)	Net Finance Cost
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(5.210.334)	886.431	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)
Beban Pajak Penghasilan	9, 6	(23.954)	(179.201)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(5.234.288)	709.229	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Ke Laba Rugi				Item that will not be reclassified
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	(14.836)	(18.730)	to Profit or Loss
Pajak Penghasilan Tertiad Poin yang Tidak akan Diklasifikasi ke Laba Rugi atau				Income Tax Related to Item that will not be
Program Imbalan Pasti	9, 6	1.139	4.155	reclassified to Profit or Loss
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(13.127)	(12.641)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.245.415)	706.581	TOTAL OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5.235.134)	583.475	Owner of the Parent
Kapentingan Nonpengendali	30	(1.270)	125.751	Non-Controlling Interest
Jumlah		(5.234.288)	709.229	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		(5.234.236)	581.054	Owner of the Parent
Kapentingan Nonpengendali	30	(1.277)	125.543	Non-Controlling Interest
Jumlah		(5.234.288)	706.581	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar Laba (Rugi) per Saham Berbasis Kepemilikan				Basic Income (Loss) Attributable to
Pemegang Saham Biasa Entitas Induk	32	(1.625.360)	184.39	Common Stockholders of the Parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 *)	2016 **)	
Catatan Note	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1.796.526	6.041.029	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemakai dan Pihak Ketiga Lainnya	(502.438)	(4.985.084)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(522.528)	(340.378)	Payment to Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga	24.311	14.218	Interest Income Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(157.638)	(88.123)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan	(58.553)	(227.220)	Payment for Interest and Financial Charges
Arus Kas Neto Operatif dan Aktivitas Operasi	731.638	405.580	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi Tetap dan Peralatan Lain-lain	—	30	Acquisition of Property, Plant and Equipment and Software
Pelaksanaan	270	30	Acquisition
Pembelian	(85.258)	(340.462)	Purchase of Financial Assets
Akuisisi Keuangan Lain-lain	—	(468.408)	Acquisition of Financial Assets
Pembelian	—	—	Purchase
Pembelian untuk Pihak Afiliasi	—	—	Purchase of Intangible Assets
Pembelian Disetor dan Ekuitas Anak	—	—	Purchase of Discontinued Operations
Pembelian Investasi dalam Entitas Anak	—	—	Purchase of Investment in Subsidiaries
Pembelian Entitas Anak dalam Holding	—	—	Purchase of Subsidiaries
Kas yang Diberikan	—	(1.897)	Net of Cash Dividends
Long Maturity Long-term	—	(148.512)	Long-term Advances
Pembayaran dalam Perakunan	—	—	Maintenance of Investments
Setoran	—	(82.982)	Participation
Arus Kas Neto Investasi dan Operasi Investasi	(85.258)	(987.850)	Net Cash Flow Provided by Investment Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Uraian Kas jangka Panjang	—	—	Short-term Bank Loans
Penerimaan	562.214	2.193.181	Proceeds
Pembelian	(1.043.288)	(2.087.867)	Proceeds
Long-term Bank Loans	—	—	Long-term Bank Loans
Penerimaan	46.075	254.330	Proceeds
Pembelian	(44.123)	(344.250)	Proceeds
Penerimaan Modal dari Entitas Anak	—	—	Proceeds of Additional Subsidiaries
Dan Pemegang Saham dan Pengendali	—	—	Shareholder Controlling Interest
Penerimaan dari Pemegang Saham	—	—	Receipt from Shareholder
Pembelian Saham Anak	(230.000)	(46.957)	Related Party Non-trade
Sukuk Syariah	—	—	Sukuk Syariah
Penerimaan	—	1.200.000	Proceeds
Bayar	—	(130.071)	Interest Cost
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan	—	—	Payment for Interest and Financing Fees
Utang	(87.488)	(47.304)	Bond
Sukuk Syariah	(272.080)	(82.400)	Sukuk Syariah
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan	(22.418)	(82.888)	Payment of Interest of Investment Credit
Arus Kas Neto Pendanaan dan Operasi Pendanaan	(272.476)	(132.128)	Payment of Obligation under Finance Lease
Arus Kas Neto dari Operasi dan Pendanaan	(85.258)	(405.157)	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
KEBUTUHAN PENDANAAN NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND
KAS DAN SETARA KAS			CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIR KAS APAN			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DEKONSOLIDASI			EFFECT OF DECONSOLIDATION OF
ENTITAS ANAK			SUBSIDIARIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN			BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN			END OF THE YEAR

Terlampir informasi analisis yang tidak mempengaruhi arus kas (lihat Item Catatan 40)

*) Diaplikasikan ke seluruh data yang disajikan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan seluruh anak usahanya (lihat Catatan 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 38)

**) Diaplikasikan ke seluruh data yang disajikan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan seluruh anak usahanya (lihat Catatan 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 38)

Catatan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*) Diaplikasikan ke seluruh data yang disajikan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan seluruh anak usahanya (lihat Catatan 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 38)

**) Diaplikasikan ke seluruh data yang disajikan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan seluruh anak usahanya (lihat Catatan 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 38)

*) Diaplikasikan ke seluruh data yang disajikan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan seluruh anak usahanya (lihat Catatan 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 38)

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

IKHTISAR KEUANGAN

(Milyar Rupiah)	2018	2017	2016
Ringkasan Laba Rugi			
Pendapatan	290,27	262,14	296,47
Laba Kotor	26,77	41,17	88,02
Laba Usaha	33,94	33,99	28,06
Laba Bersih	30,12	26,54	26,50
EBITDA	5,72		11,28
Total Aset	1.109,25	1.109,38	1.165,09
Total Liabilitas	621,72	690,10	684,25
Jumlah Ekuitas	387,13	397,28	480,84
Laba (rugi) netto yang didistribusikan kepada			
Pemilik entitas induk	30,12	26,41	26,06
Pentingan non pengendali	0,00	0,44	0,00
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	219,17	219,87	218,60
Laba bersih per Saham (Rupiah Peruh)	14,64	25,49	11,93
Rasio			
Laba Bruto/ Penjualan	9,01%	15,71%	29,00%
EBITDA/ Penjualan	1,97%	0,66%	2,10%
Laba Komprehensif Bersih/ Penjualan	1,08%	23,97%	8,60%
Laba Komprehensif Bersih/ Ekuitas	6,31%	14,99%	5,51%
Laba Komprehensif Bersih/ Aset	2,90%	3,67%	2,27%
EBITDA/ Beban Bunga	0,30	0,04	0,47
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas	1,87	1,74	1,42
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset	0,65	0,62	0,59
Rasio Lancar	0,76	1,08	0,73

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2018	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.844.646.054	29.a, 4.29.30	5.547.508.722	Cash and banks
Piutang usaha		29.p, 5.29.30		Trade receivables
Pihak ketiga	49.803.021.344		40.595.404.346	Third parties
Pihak berelasi	36.445.006	29.28	554.154.210	Related parties
Piutang lain-lain		29.q, 6.29.30		Other receivables
Pihak ketiga	32.972.009		3.740.553.767	Third parties
Pihak berelasi	2.450.806.950	29.28	1.650.000.000	Related parties
Persediaan	121.306.183.449	29.7	125.753.902.334	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.651.356.243	29.13a	3.559.674.332	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8.405.052.965	29.13b	11.542.742.928	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	188.531.394.038		192.943.940.639	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	23.825.198.797	29.13c	1.145.892.593	Deferred tax assets - net
Uang muka pembelian mesin	8.573.261.391	8	3.402.040.170	Advance of purchasing machine
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 230.817.518.295 dan Rp 201.953.559.066 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.	883.204.636.248	29.9	880.121.939.349	net of accumulated depreciation of Rp 230.817.518.295 and Rp 201.953.559.066 as of 2018 and 2017.
Aset tidak lancar lainnya	5.700.041.960		8.457.111.360	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	921.312.128.306		916.440.030.472	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.109.843.522.344		1.109.383.971.111	TOTAL ASSETS

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2018	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	8.401.582.010	2g, 10, 29, 30	49.186.399.204	Short-term bank loan
Utang usaha		2g, 11, 28, 30		Trade payables
Pihak ketiga	38.987.995.768		25.495.976.218	Third parties
Pihak berelasi	42.392.555.773		32.945.564.076	Related parties
Utang lain-lain		2g, 12, 30		Other payables
Pihak ketiga	99.154.099.742		6.580.516.789	Third parties
Pihak berelasi	44.247.194.847	2e, 28	39.681.477.381	Related parties
Utang pajak	558.498.877	2g, 13b	2.785.568.484	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	8.013.303.816	2g, 14, 29, 30	7.039.921.795	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	1.032.900		15.838.500	Advance from customer
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2g, 29, 30		Current maturity of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	-	2e, 15	5.780.064.177	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	795.203.114	2e, 16	267.088.176	Consumer finance payable
Utang sewa pembiayaan	4.410.957.645	2e, 16	9.706.776.104	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	246.962.436.572		179.485.167.884	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	558.424.100	2g, 29	529.836.600	Customer deposit
Utang lain-lain		2g, 13, 30		Other payables
Pihak ketiga	121.058.714.449			Third parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	315.971.742.597	2e, 15	486.578.947.545	net of current maturity:
Utang pembiayaan konsumen	1.163.708.851	2e, 16	157.748.009	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	23.855.997.423	2e, 16	9.628.962.351	Consumer finance payable
Cadangan imbalan pensiun kerja karyawan	13.145.821.777	2e, 17	13.720.489.422	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	475.754.409.227		510.613.994.527	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	722.716.844.799		690.099.162.411	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended
 December 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2018	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	
PENJUALAN BERSIH	290.274.839.317	2w.p.u.22	262.143.990.839	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	261.497.951.567	2w.p.u.23	220.973.145.395	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	28.776.887.750		41.170.844.444	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p.u.		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	24.169.544.768	24	23.941.275.960	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	27.547.841.915	25	51.227.133.346	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	51.717.386.683		75.168.409.306	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(22.940.498.933)		(33.997.564.862)	LOSS FROM OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2w.2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan - bersih	25.810.562	26	21.868.524	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	2.591.975.054	9	502.436.519	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs - bersih	(8.013.414.216)	9	457.304	Gain (Loss) on exchange rate - net
Pencadangan piutang tidak tertagih		5		Allowance for doubtful account
Beban keuangan	(18.767.131.696)		(36.208.246.527)	Finance cost
Lain-lain - bersih	1.428.065.116		(47.705.245)	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(22.734.694.280)		(35.731.439.325)	Total Other Expense - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(45.675.193.213)		(69.726.704.167)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		26 13w		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tanggungan	12.653.972.351		6.879.122.522	Deferred
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(33.021.220.862)		(62.849.581.645)	NET LOSS FOR THE YEAR

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended
December 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2018	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Unreclassified account to profit or loss
Laba aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	1.150.812.943		205.931.832	Actuarial gain on post- employment benefits
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(287.703.236)		(203.509.528)	Related deferred income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	863.109.707		2.422.304	Total other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(32.158.111.155)		(62.847.159.361)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(32.871.149.269)		(62.415.768.242)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendal	(150.071.583)		(433.813.423)	Non-controlling interests
Jumlah	(33.021.220.852)		(62.849.581.665)	Total
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG				NET LOSS COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(32.011.335.901)		(62.411.606.647)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendal	(146.775.254)		(435.552.714)	Non-controlling interests
Jumlah	(32.158.111.155)		(62.847.159.361)	Total

Ikhtisar Keuangan

(Milyar Rupiah)	2017	2016	2015
Ringkasan Laba Rugi			
Pendapatan	282	296	301
Lab a Kotor	41	88	88
Lab a Usaha	-33	28	9
Lab a Bersih	-62	-26	-24
EBITDA	1	63	46
Total Aset	1,109		1,180
Total Liabilitas	690	684	673
Jumlah Ekuitas	419	480	506
Lab a bersih netto yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	-62	-26	-24
Kepentingan non-pengendali	0.4	0.06	0.04
Jumlah Saham Besar (dalam jutaan)	2,191	2,186	2,186
Lab a bersih per Saham (Rupiah Bersih)	-28	11	11
Rasio			
Lab a Bruto/ Penjualan	14.7%	29%	29%
EBITDA/ Penjualan	0.41%	21%	15%
Lab a Komprehensif Bersih/ Penjualan	-2.09%	-8.82%	-7.9%
Lab a Komprehensif Bersih/ Ekuitas	-14.95%	-5.44%	-1.5%
Lab a Komprehensif Bersih/ Aset	-5.67%	-2.24%	-0.6%
EBITDA/ Debit Bunga	0.03	1.47	0.94
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas	1.65	1.42	1.33
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset	0.62	0.58	0.57
Rasio Lancar	1.07	0.75	1.58

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2018	31 Desember / December 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	02g, 04 05	276.144.571.255	520.113.109.132	Cash and cash equivalent
Putang usaha				Account receivables
Pihak ketiga		222.712.403.421	176.549.750.757	Third parties
Putang lain-lain	04	1.840.902.009	1.250.994.204	Other receivables
Persediaan	02h, 07	137.500.840.981	151.777.634.348	Inventory
Biaya dibayar dimuka	08	15.347.950.731	13.229.590.442	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09	6.643.507.572	7.165.311.811	Advances for purchases
Pajak Dibayar Dimuka		1.156.428.839		
Jumlah Aset Lancar		<u>661.726.745.526</u>	<u>864.515.740.388</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	02g, 09c 04h, 10a	16.694.703.012	15.616.424.951	Deferred tax assets
Putang pajak		229.715.255		Tax receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10b	6.586.864.106	6.582.465.106	Cash and cash equivalent restricted to use it
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar Rp 455.314.151.285 dan Rp 426.930.088.034 pada tahun 2018 dan 2017	10d, 11	224.113.054.239	249.567.823.548	Property, plant and equipment Net of accumulated depreciation amount of Rp 455.314.151.285 and Rp 3426.930.088.034 at 2018 and 2017
Aset tidak berwujud – Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 3.991.650.098 dan Rp 3.193.320.078 pada tahun 2018 dan 2017	02i, 12	6.781.830.215	8.079.900.234	Intangible assets net of amortization amount of Rp 3.991.650.098 and Rp 3.193.320.078 at 2018 and 2017
Aset lain-lain – bersih	02k, 13	94.710.387.591	94.710.387.591	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>351.314.274.411</u>	<u>346.668.762.371</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.013.040.989.936</u>	<u>1.211.184.522.659</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2018	31 Desember / December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Piutang ketiga		15	51.440.480.000	39.299.280.269
Piutang yang tertelaah		12b, 15, 26	1.466.641.571	1.460.641.571
Utang pajak		12b, 16b	12.613.511.195	5.625.262.216
Biaya yang masih harus dibayar		16	8.525.142.332	8.526.486.697
Jaminan distributor		12b, 17	6.445.520.000	7.549.350.181
Pinjaman yang jatuh tempo satu tahun		14	-	-
Jumlah Liabilitas Lancar			79.024.802.300	54.639.027.443
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, termasuk diwaransi yang jatuh tempo satu tahun		14	-	265.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja		12b, 18	43.493.316.988	58.633.314.000
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar			43.493.316.988	318.633.314.000
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar: Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 lembar saham 20.000.000.000 dan 400.000.000 lembar saham Rp 100 dan Rp 250 per saham modal ditempatkan dan disetor		20	546.500.000.000	546.500.000.000
Keuntungan dan kerugian aktual atas kewajiban imbalan past		22	8.547.234.217	8.143.944.082
Tambahan modal disetor		23	325.146.148.685	325.156.148.686
Saldo laba		23	17.035.558.000	-
Tersisa disetor pengumpulan nyata			67.212.422.881	52.761.378.629
Belum disetor pengumpulan nyata			-	-
Jumlah Ekuitas			669.026.334.644	837.811.581.216
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			1.918.040.955.918	1.911.184.522.659

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

	Catatan	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
PENJUALAN BERSIH	02a, 24	488.345.350.519	480.781.529.170	NET SALES
SEBESAN POKOK PENJUALAN	02b, 25	(208.287.742.603)	(195.539.411.412)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		280.057.607.916	285.242.117.758	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(73.075.944.878)	(84.350.585.855)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	26	(148.914.548.362)	(140.835.883.661)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lainnya	27	642.818.117	3.094.514.006	Other operating income
Beban operasional lainnya	27	(8.985.204.358)	(28.313.005.240)	Other operating expenses
Jumlah		(228.333.019.477)	(250.509.965.725)	Total
Laba dan Rugi		51.724.588.439	34.732.152.033	Operating income
Pendapatan keuangan	28	3.187.877.413	2.036.819.704	Financial income
Beban keuangan	28	(3.893.102.176)	(23.671.969.208)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		40.019.363.676	(18.917.372.559)	Profit Before Income Tax
Beban pajak	52a, 52b, 52c	(12.543.124.804)	(3.625.600.350)	Tax expenses
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		27.476.238.872	(8.982.972.859)	NET PROFIT AFTER TAX
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan dimasukkan ke laporan laba rugi				Items that will not be included to profit statement
Pengukuran kembali atas instrumen modal pasti		1.815.003.500	3.073.026.789	Remeasurements of defined benefit pension plan
Pajak tangguhan		453.283.525	787.316.687	Deferred tax
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya setelah pajak		(1.911.216.425)	(2.342.500.900)	Total Other Comprehensive Income After Tax
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		31.114.793.438	7.679.852.047	Total Comprehensive Income For The Current Year
Laba per saham dasar		5,52	49,91	Basic per share
Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan		The accompanying notes form an integral part of the financial statements		

	Catatan / Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	04, 04	520.113.109.132	365.414.532.757	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	05			Account receivables
Pihak ketiga		120.149.750.751	162.031.834.647	Third parties
Piutang lain-lain	06	1.851.940.066	1.920.787.842	Other receivables
Persediaan	07, 07	154.777.634.348	126.890.447.014	Inventories
Biaya dibayar dimuka	08	13.229.930.442	9.581.058.079	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09	7.393.215.811	4.539.447.921	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		886.515.740.086	869.877.660.206	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	02a, 18c	16.918.124.191	6.756.547.559	Deferred tax assets
Piutang pajak	02n, 18e		219.296.163	Tax receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	6.862.485.109	7.042.789.618	Cash and cash equivalent restricted to use if
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 426.930.088.035 dan Rp 368.310.937.425 pada tahun 2017 dan 2016	02, 11	219.597.825.148	217.364.147.635	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation amount of Rp 426.930.088.035 and Rp 368.310.937.425 at December 31, 2017 and 2016
Aset tidak berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 1.193.320.148 dan Rp 1.600.503.122 pada tahun 2017 dan 2016	02, 12	9.578.960.234	11.291.045.022	Intangible assets net of amortization amount of Rp 1.193.320.148 and Rp 1.600.503.122 at 2017 and 2016
Aset lain-lain - bersih	02k, 13	94.710.367.591	116.765.612.887	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		346.668.782.275	360.767.410.984	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.211.184.522.659	1.031.041.060.090	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

	Catatan / Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables:
Pihak ketiga	15	39.266.286.289	43.775.796.073	Third parties
Pihak yang berelasi	02b, 15, 26	1.466.641.571	1.501.362.860	Related parties
Utang pajak	02p, 18b	5.820.132.218	16.293.953.623	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	1.524.400.137	8.098.544.752	Accrued expenses
Jaminan distributor	02m, 17	6.558.350.588	6.741.651.130	Guarantee distributors
Pinjaman yang jatuh tempo satu tahun	14	-	100.000.000.000	Current maturities of long-term loans
Jumlah Liabilitas Lancar		54.635.027.443	168.122.411.245	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi yang jatuh tempo satu tahun	14	260.000.000.000	260.000.000.000	Long-term loans (net of current maturities)
Liabilitas imbalan kerja	02n, 19	58.633.914.000	48.440.168.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		318.633.914.000	308.440.168.000	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar, Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan Rp 250 per saham; modal ditempatkan dan disetor	20	588.500.000.000	50.000.000.000	Share capital - authorized capital, Rp 2,000,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 shares with par value of Rp 100 and Rp 250 per share; issued and paid-up capital
Keuntungan dan kerugian aktual atas kepemilikan ini	22	8.145.944.092	6.133.163.250	Actual gain or loss of defined benefits
Tambahan modal disetor	21	205.166.146.680	-	Additional Paid-in Capital
Saldo laba:	23			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		52.391.378.628	508.969.544.014	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		837.811.581.296	952.816.480.764	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.211.184.522.659	1.031.041.960.009	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	02a, 24	944.837.322.448	820.531.734.608	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02a, 25	(363.167.475.634)	(363.527.903.299)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		581.669.846.812	556.603.831.309	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(164.391.127.883)	(167.513.400.989)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	25	(296.593.504.318)	(271.477.396.182)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lainnya	27	331.199.383	5.196.320.256	Other operating income
Beban operasional lainnya	27	(27.666.249.016)	(6.111.417.540)	Other operating expenses
Jumlah:		(480.330.682.018)	(438.925.685.258)	Total
Labanya dari Usaha		101.339.164.794	117.678.146.051	Operating income
Pendapatan keuangan	28	3.778.226.720	5.260.750.776	Financial income
Beban keuangan	29	(46.733.775.980)	(57.335.090.765)	Financial expenses
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan		98.384.115.534	75.603.806.062	Profit Before Income Tax
Beban pajak	02p, 16a	(14.962.580.915)	(22.875.564.043)	Tax expense
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		43.421.534.614	52.728.242.019	NET PROFIT AFTER TAX
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali atas program jaminan pensiun		(2.562.707.789)	(3.899.404.000)	Remeasurements of defined benefit pension plans
Pajak tangguhan		870.926.947	914.551.000	Deferred tax
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya setelah pajak		(1.691.780.842)	(2.984.853.000)	Total Other Comprehensive Income After Tax
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		41.729.753.772	49.743.389.019	Total Comprehensive Income For The Current Year
Labanya per saham dasar		7,38	203,63	Basic per share

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan / Notes	2018	2017	
ASSET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	021.04	181.133.628.240	120.113.125.132	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	01	190.468.571.978	170.148.750.757	Account receivables
Hutang ritel - bersih	01	2.750.961.178	1.851.888.886	Retail partners - net
Piutang lain-lain	01	190.906.095.568	151.776.634.348	Other receivables
Penjualan	021.07	100.906.095.568	100.906.095.568	Inventory
Biaya dibayar dimuka	08	6.410.348.823	10.386.810.165	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09	6.582.385.940	10.258.801.759	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		664.681.899.789	664.515.742.386	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - tangkapan	030.184	15.811.828.812	16.816.124.181	Deferred tax assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	6.790.763.487	6.862.461.109	Cash and cash equivalents restricted to use
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 482.646.015,012 dan Rp 426.340.098.034 pada tahun 2018 dan 2017	021.11	214.467.821.928	215.597.823.148	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation amount at December 31, 2018 and 2017
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi sebesar Rp 4.789.980.117 dan Rp 3.133.320.078 pada tahun 2018 dan 2017	021.12	7.983.200.195	6.179.860.034	Intangible assets net of amortization amount at 2018 and 2017
Aset lain-lain - bersih	021.13	94.710.387.561	94.710.387.561	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		330.954.114.054	346.648.783.733	Total Non Current Assets
Jumlah ASET		1.004.675.813.783	1.211.184.522.619	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Accompanying notes form an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	15	41.096.811.462	39.298.284.269	Third parties
Pihak yang berelasi	15a, 15, 25	1.251.257.474	1.486.641.571	Related parties
Utang pajak	10a, 10b	7.018.943.069	9.830.262.218	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	3.486.784.574	1.971.407.937	Accrued expenses
Jaminan distributor	10c, 17	4.196.410.049	6.578.310.885	Guarantee distributions
Jumlah Liabilitas Lancar		61.322.975.128	54.639.027.443	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Piutang jangka panjang kepada pihak lain yang jatuh tempo satu tahun	14	-	290.000.000.000	Long-term loans from third parties / industries
Liabilitas intan kerja	10c, 19	57.530.340.000	58.633.914.000	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		57.530.340.000	58.633.914.000	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham + modal dasar, 30.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 5.885.000.000	20	588.500.000.000	588.500.000.000	Share capital - 20.000.000.000 common shares with par value of Rp 100 per share. Issued and paid-up capital 5.885.000.000
Kuntungan dan kerugian akumulatif atas keuangan imbalan pensi	22	(4.927.222.342)	(8.140.944.092)	Accumulated gain or losses on defined benefits
Tambahan modal disetor	21	200.168.144.880	200.168.144.880	Additional Paid-in Capital
Saldo laba	23	-	-	Retained Earnings
Telah dibebankan penggunaan		-	-	Appropriated
Belum dibebankan penggunaannya		95.603.074.317	52.391.078.628	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		880.432.594.655	837.911.281.216	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.054.775.813.783	1.211.744.522.659	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

	Catatan	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	Dis. 24	961.136.525.003	944.837.322.405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	Dis. 25	(380.496.768.686)	(383.167.575.834)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		580.639.756.317	561.669.746.571	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(158.763.724.846)	(164.391.137.883)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	26	(314.589.591.733)	(304.193.104.318)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lainnya	27	1.833.733.565	1.821.188.369	Other operating income
Beban operasional lainnya	27	(11.038.326.117)	(27.666.246.018)	Other operating expenses
Jumlah		(455.838.074.077)	(495.330.062.018)	Total
Labu dari Usaha		124.801.712.240	107.338.166.799	Operating Income
Pendapatan keuangan	28	7.425.985.739	3.778.226.726	Financial income
Beban keuangan		(10.168.981.634)	(46.733.775.985)	Financial expenses
Labu Sebelum Pajak Penghasilan		34.038.791.663	58.384.119.529	Profit Before Income Tax
Beban pajak	Dis. 18a	(27.067.487.870)	(14.992.380.915)	Tax expenses
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		6.971.303.793	43.421.738.614	NET PROFIT AFTER TAX
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pes yang tidak akan dibayarkan ke laporan laba rugi				Item that will not be recorded to profit and loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensi		3.297.829.000	2.680.707.769	Remeasurements of defined benefit pension plans
Pajak tanggihan		(1.992.902.250)	(674.935.947)	Deferred tax
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya setelah pajak		3.318.715.750	2.005.771.822	Total Other Comprehensive Income After Tax
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya Berjalan		35.166.017.439	41.408.913.772	Total Comprehensive Income For The Current Year
Labu per saham dasar		0,33	7,38	Basic per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31					
	2015	Catatan/ Notes	2014		
ASET			ASSETS		
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS		
Kas dan bank	10.820.198.513	2a, 2c, 4, 32	23.712.622.463	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	20.004.428.882	2d, 2e, 5, 32	116.929.790.792	Trade receivables	
Pihak ketiga				Third parties	
Pihak berelasi	171.388.910.213	2c, 2d, 2e, 12a, 32	198.120.534.425	Related parties	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak ketiga	15.642.365	2c, 6, 32	154.162.554	Third parties	
Pihak berelasi	960.961.121	2c, 2d, 2e, 32	13.653.633	Related parties	
Persediaan	424.593.167.937	2e, 7	475.991.159.222	Inventories	
Pinjaman kepada pihak berelasi	237.095.000.000	2c, 2e, 12d, 32	-	Loan to a related party	
Uang muka pembelian	52.691.194.628	8	47.146.723.945	Advance for purchases	
Pajak dibayar di muka	263.382.072.178	2m, 16a	183.852.933.139	Prepaid taxes	
Aset lancar lainnya	3.267.510.517	21, 9	3.379.791.047	Other current assets	
Jumlah aset lancar	1.293.019.074.345		1.053.326.371.199	Total current assets	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS		
Estimasi tagihan pajak	9.504.248.829	2m, 16a	7.920.100.143	Estimated claims for refundable tax	
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp178.473.645.540 (2014: Rp158.358.575.225)	221.003.060.308	2g, 11	221.559.766.343	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp178.473.645.540 (2014: Rp158.358.575.225)	
Aset tidak lancar lainnya	2.299.806.480	2e, 10, 12c, 32	1.348.750.657	Other non-current assets	
Jumlah aset tidak lancar	232.807.135.670		230.828.666.143	Total non-current assets	
JUMLAH ASET	1.485.826.210.015		1.284.155.037.341	TOTAL ASSETS	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	26.442.405.284	2r.13.32	28.595.856.613	Third parties
Pihak berelasi	59.482.001.635	2r.2r.12e.32	72.629.469.662	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17.989.684.467	2r.14.32	23.010.340.812	Third parties
Pihak berelasi	3.061.803.462	2r.2r.12e.32	6.567.951.498	Related parties
Utang muka penjualan	6.981.982.939	15	9.875.545.917	Sales advances
Utang pajak	11.511.233.223	2m.16a	630.493.143	Taxes payable
Beban akrual	18.669.340.199	2r.17.32	17.376.222.294	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.117.054.043	2r.20.32	6.793.586.985	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	638.068.781.247	2r.10.32	-	Short-term bank loans
Utang dividen	798.746.875	2a.2r.10.32	398.745.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	15.388.000.000	2r.2r.12g.32	552.543.000.000	Loans from related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	816.471.301.252		718.681.070.349	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.216.604.614	2i.20.32	20.545.508.614	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.244.789.797	2m.16a	7.372.291.256	Deferred tax liability - net
Jumlah liabilitas jangka panjang	29.461.394.411		27.917.799.870	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	845.932.695.663		746.598.865.219	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp250 per saham				Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham				Authorized - 952.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham				Issued and fully paid - 595.000.000 shares
(2014: Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				(2014: Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 476.000.000 saham				Authorized - 476.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 297.500.000 saham)	148.750.000.000	21	148.750.000.000	Issued and fully paid - 297.500.000 shares)
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.009	2a.22	109.952.993.009	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(6.379.292.448)	23	(2.172.187.658)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	6.780.025.067	23	6.280.025.067	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	380.791.787.824		274.740.340.844	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	639.683.544.352		537.551.172.122	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.485.626.210.015		1.284.150.037.341	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31							
	2015	Catatan/ Notes	2014				
PENJUALAN NETO	3.485.733.830.354	21.24	3.701.868.790.192	NET SALES			
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.186.844.410.552)	21.25	(3.478.089.661.187)	COST OF GOODS SOLD			
LABA BRUTO	298.889.419.802		223.779.129.005	GROSS PROFIT			
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES			
Beban penjualan	(61.191.765.268)	21.26	(79.419.182.455)	Selling expenses			
Beban umum dan administrasi	(41.743.723.516)	21.27	(27.208.872.444)	General and administrative expenses			
Rugi selisih kurs - neto	(28.941.733.819)	21.28	(17.703.192.197)	Loss on foreign exchange - net			
Laba penjualan aset tetap	98.006.279	21.11	2.520.162	Gain on sale of fixed assets			
Lain-lain - neto	435.248.017	21.28	(2.188.944.651)	Others - net			
Jumlah beban usaha	(131.343.968.207)		(126.517.171.585)	Total operating expenses			
LABA USAHA	167.545.451.595		97.261.957.420	OPERATING PROFIT			
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME			
Pendapatan bunga	9.711.242.205	21.100	249.712.895	Interest income			
Pajak final atas pendapatan bunga	(25.706.800)		(111.048.348)	Final tax on interest income			
Beban bunga	(34.059.573.376)	21.12	(40.843.571.288)	Interest expense			
Beban lain-lain - neto	(25.274.097.705)		(40.384.910.242)	Other expenses - net			
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	142.271.353.890		56.866.547.178	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX			
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT			
Kiri	(36.447.040.118)	21.160	(14.767.552.051)	Current			
Tangguhan	725.133.209	21.160	(1.107.680.134)	Deferred			
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(35.721.906.910)		(15.865.123.224)	Total corporate income tax expense			
LABA TAHUN BERJALAN	106.549.446.980		41.001.414.354	PROFIT FOR THE YEAR			
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income			
Ros-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss			
Pengukuran kembali liabilitas ambulatory kerja-mandiri pasti	(5.609.473.000)	21.20	(2.433.369.000)	Remeasurement of defined benefit obligation			
Pajak tangguhan terkait	1.402.388.250	21.210	658.392.250	Related deferred tax			
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	(4.207.084.750)		(1.775.176.750)	Total other comprehensive loss			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	102.342.362.230		39.226.238.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
Laba per saham dasar				Basic profit per share			
Laba tahun berjalan	179	21.29	69	Profit for the year			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	1 Januari/ January 2014 *)	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	24.068	29.116	23.068	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 31 Desember 2015: Rp 808 31 Desember 2014: Rp 793	5	125.381	103.914	78.952	Trade receivables net of allowances for doubtful accounts 31 December 2015: Rp 808 31 December 2014: Rp 793
Piutang non-usaha - Bersih		1.575	1.731	227	Non-trade receivables - Net
Persediaan	6	99.210	92.474	84.768	inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	20.755	11.784	8.753	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	8	5.135		967	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		276.123	239.021	196.755	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka				554	Perpaid taxes
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2015: Rp 234.298 2014: Rp 204.500 dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 10.058 per 31 Desember 2015 dan 2014	10	284.380	171.282	341.558	Fixed assets net of accumulated depreciation 2015: Rp 234,298 2014: Rp 204,500 and impairment of Rp 10,058 as of 31 December 2015 and 2014
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi 2015: Rp 768 2014: Rp 354	11	1.004	1.593		Intangible assets net of accumulated amortization 2015: Rp 768 2014: Rp 354
Uang jaminan	9	88.097	87.818	98.706	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		3.420	3.276	3.491	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		376.901	263.969	244.309	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		653.224	502.990	441.064	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) Restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

STAKAAN DAN PERBIBIT

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	1 Januari/ January 2014 *)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	70.162	-	12.100	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13	68.230	64.887	36.859	Trade payables - third parties
Utang pajak	14	1.238	5.314	3.397	Taxes payables
Utang bukan usaha dan beban masih harus dibayar	15	51.077	50.747	23.243	Non-trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	7.478	35.092	34.875	Current portion of long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		1.179	862	133	Current portion of finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		199.364	156.902	110.607	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITY
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	86.892	19.683	40.292	Long-term bank loan - net of current portion
Utang jaminan pelanggan	17	4.230	3.515	3.336	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	30	5.843	2.619	4.384	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	27.987	26.534	20.550	Long-term employee benefits obligation
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		539	1.492	374	Finance lease payables - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		125.491	51.943	68.936	Total Long-Term Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham					Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	19	589.897	589.897	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount per share)
Tambahan modal disetor	20	5.068	5.068	5.065	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	22	2.182	1.203	755	Gain on remeasurement of defined benefit program - net
Saldo laba:	21				Retained earnings:
Dicadangkan		213.952	213.952	158.296	Appropriated
Belum dicadangkan		482.730	515.569	490.985	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		328.369	292.145	261.521	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		653.224	502.990	441.064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) Restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 ^{*)}	
PENJUALAN BERSIH	23,33	669.725	578.784	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,33	(330.023)	(279.882)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		339.702	298.902	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,33	(219.872)	(170.138)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25,33	(71.139)	(78.906)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	26,33	(1.012)	(1.705)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	26,33	8.438	1.457	Other income
Penghasilan keuangan	27,33	228	499	Finance income
Beban keuangan	28,33	(1.160)	(8.530)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		44.175	41.579	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	29	(11.336)	(10.507)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		32.839	31.072	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Item yang tidak akan direklasifikasi pada laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Skema pengukuran manfaat embanan pensiun		4.513	597	Remeasurement on defined benefit pension schemes
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi		(1.126)	149	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan komprehensif lain selama periode, pajak neto		3.385	448	Other Comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.224	31.520	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam angka penuh)		56	53	NET INCOME PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPAHKAN (dalam angka penuh)		589.896.800	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) Restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

STAKAAN DAN PERBIAN

(Rp juta)	2018	2017	2016	2015	2014 *)	(Rp Miliar)
Penjualan bersih	804.302	814.490	887.663	669.725	578.764	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(415.212)	(375.346)	(427.828)	(330.023)	(279.862)	Cost of Sales
Labu Kotor	389.090	438.944	459.835	339.702	298.902	Gross Profit
Beban Usaha	(305.420)	(371.628)	(383.242)	(291.011)	(249.044)	Operating Expenses
Labu Usaha	83.670	67.316	76.593	48.691	49.858	Operating Profit
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	(13.609)	(16.221)	(14.957)	(4.516)	(8.279)	Other Income (Expense)
Labu sebelum pajak penghasilan	70.060	51.095	61.636	44.175	41.579	Income Before Income Tax
Labu Bersih	52.958	38.242	55.951	32.839	31.072	Net Income
Labu Bersih yang dapat didistribusikan ke entitas induk	52.958	38.242	55.951	32.839	31.072	Net Income Available to Shareholders
Labu Bersih yang dapat didistribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Net Income Available to Non-controlling Interests
Jumlah Labu Komprehensif Tahun Berjalan	58.903	38.623	56.019	36.224	30.624	Total Comprehensive Income For The Year
Labu Komprehensif yang dapat didistribusikan ke entitas induk	58.903	38.623	56.019	36.224	30.624	Comprehensive Income Available to Shareholders
Labu Komprehensif yang dapat didistribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Comprehensive Income Available to Non-controlling Interests
Jumlah saham beredar (dalam angka penuh)	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	Number of Outstanding Shares (full amount)
Labu Bersih per saham	90	64	95	56	53	Net Income Per Share
Modal kerja Bersih	101.741	49.356	124.148	76.959	84.431	Working Capital
Aset Lancar	364.138	294.244	319.614	276.323	239.021	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	447.249	478.184	374.177	284.380	171.282	Property, Plant, and Equipment, Net
Aset Tidak Lancar Lain	69.588	67.808	77.688	92.521	92.687	Other Non-current Assets
Jumlah Aset	881.274	840.236	767.479	653.224	502.990	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	222.396	244.886	195.466	199.364	156.902	Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	18.563	4.458	3.492	5.843	2.619	Deferred Tax Liabilities, Net
Liabilitas Jangka Panjang Lain	118.400	142.879	184.133	119.648	54.324	Other Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	399.360	432.223	383.091	324.655	210.845	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	481.914	423.011	384.388	328.369	292.145	Total Equity
Rasio-rasio						Key Ratios
Labu Bersih terhadap jumlah Aset	6%	5%	7%	5%	6%	Net Income to Total Assets
Labu Bersih terhadap jumlah Ekuitas	11%	9%	15%	10%	11%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar						Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap jumlah Ekuitas	0.83	0.99	1.00	0.99	0.72	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap jumlah Aset	0.45	0.60	0.50	0.50	0.42	Total Liabilities to Total Assets
Labu Kotor terhadap Penjualan Bersih	48%	54%	52%	51%	52%	Gross Profit to Net Sales
Labu Usaha terhadap Penjualan Bersih	10%	8%	9%	7%	-	Operating Profit to Net Sales
Labu Bersih terhadap Penjualan Bersih	7%	5%	6%	5%	5%	Net Income to Net Sales

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Hasil Usaha	2015	2014*	2013	2012	2011	Results from Operations
Penjualan	1.573.138	2.111.439	2.001.359	1.719.815	1.394.153	Sales
Cukai Bir	(873.631)	(1.232.386)	(1.134.292)	(999.863)	(830.102)	Excise duty
Penjualan Bersih	699.507	879.053	867.067	719.952	564.051	Net Sales
Labar Kotor	466.354	617.506	605.264	517.388	392.901	Gross Profit
Labar Sebelum Pajak	250.198	350.087	358.396	287.505	204.821	Profit Before Tax
Labar Bersih Tahun Berjalan	192.045	255.491	260.494	213.427	141.715	Profit For The Year
Labar yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Perseroan	190.428	252.588	264.157	208.601	145.085	Profit Attributable to Owners of The Company
Jumlah Saham **	806.659.950	16.013.181	16.013.181	16.013.181	16.013.181	Total Shares **
Labar Dasar per Saham ***	238	17.647	16.515	12.997	9.060	Basic Earnings per Share ***
Dividen Tunai	96.079	192.158	184.152	176.145	176.145	Cash Dividends
Dividen Tunai per Saham ***	6.000	12.000	11.500	11.000	11.000	Cash Dividends per Share ***
Harga per Saham ***	5.200	390.000	380.000	255.000	141.500	Price per Share ***
Posisi Keuangan	2015	2014	2013	2012	2011	Financial Position
Kas dan Setara kas	494.886	415.161	433.376	300.769	246.649	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - bersih	148.289	214.320	317.545	149.496	125.234	Trade Accounts Receivable - net
Persediaan bersih	181.183	197.437	176.233	152.086	84.458	Inventories - net
Investasi Saham	6.075	6.075	6.075	6.075	10.093	Investment Shares of Stock
Aset Tetap - bersih	105.314	113.596	93.079	95.121	68.160	Property, Plant and Equipment - net
Jumlah Aset	1.038.322	997.443	872.662	745.307	695.167	Total Assets
Utang Usaha	44.310	32.567	44.647	26.766	30.093	Trade Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek	140.419	115.606	161.579	119.920	96.129	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	48.281	41.957	38.706	27.176	27.602	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	188.700	237.047	199.565	147.095	123.231	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Perseroan	846.555	752.812	663.464	586.590	554.614	Equity Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Ekuitas	849.621	760.396	673.097	598.212	572.935	Total Equity
Modal Kerja	761.587	663.224	591.020	511.416	481.515	Working Capital



Rasio Keuangan (Dalam Prosentase)	2015	2014	2013	2012	2011	Financial Ratios (in Percentage)
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	18.34	26.33	30.30	27.95	20.84	Return on Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	18.17	13.77	12.87	19.84	14.10	Ratio to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	23.29	31.49	30.08	25.08	22.22	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	23.50	34.64	34.88	34.81	26.16	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan	12.11	13.18	13.21	12.10	10.41	Return on Income Margin Ratio
Rasio Lancar	642.37	449.96	445.78	509.50	600.90	Current Ratio

Cellular

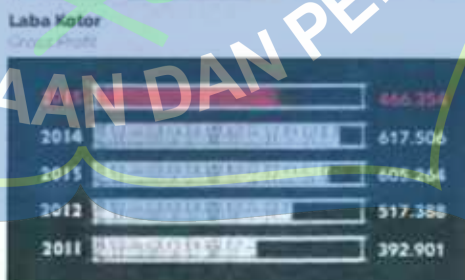
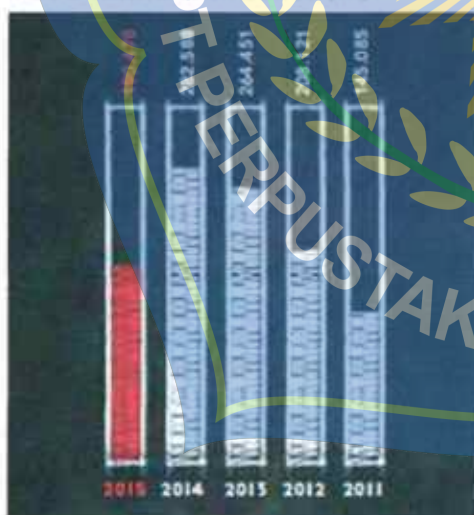
* Laporan Penerbitan Kas dan Saham Tahun 2014 dan 2013 serta Laporan Saldo Kas dan Saham Tahun 2014 tidak akan disertai pernyataan dan/atau pendapat Akuntan Kemitraan yang telah ditandatangani oleh Akuntan Kemitraan.

⁴⁴ Jurnal al-Qur'an dan Hadis, 14 (1), 2015. Formulasi al-Qur'an (Al-Qur'an) pada Februari 2015.

100 Jahre Kaiser-Wilhelms-Universität zu Köln

Laba yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Perseroan

For more information, visit www.pearsoncmg.com



	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	963.342.137	5	845.324.146	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.346.733	6	1.265.196	Restricted time deposits
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	292.777	29	57.584	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.865.335 ribu pada 31 Desember 2018 dan 2017	156.825.348		145.972.031	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 17.865.335 thousand at December 31, 2018 and 2017
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	35.514.796	8, 35	37.119.863	Other accounts receivable from third parties - current portion
Persediaan - bersih	205.395.087	9	175.853.917	Inventories - net
Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar	4.004.442	10, 24	3.970.957	Tax overpayments - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	17.505.624		19.008.975	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>1.384.227.944</u>		<u>1.206.576.189</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 391.200.028 ribu pada 31 Desember 2018 dan Rp 374.825.918 ribu pada 31 Desember 2017	90.191.394	11	89.978.944	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 391.200.028 thousand at December 31, 2018 and Rp 374.825.918 thousand at December 31, 2017
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	2.580.538	8	2.179.892	Other accounts receivable from third parties - long-term portion
Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang	10.846.998	10	12.382.970	Tax overpayments - long-term portion
Aset pajak tangguhan - bersih	35.195.247	24	29.449.721	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	275.049		275.049	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>139.289.226</u>		<u>134.266.576</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>1.523.517.170</u>		<u>1.340.842.765</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	933.870	29	603.085	Related parties
Pihak ketiga	53.182.611		34.194.235	Third parties
Utang pajak	32.603.996	13,24	22.079.092	Taxes payable
Utang dividen	3.084.137	28	2.580.053	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	73.541.242	14	51.738.920	Accrued expenses
Utang lain-lain	26.372.168	15	25.555.279	Other payables
Utang pihak berelasi	2.581.819	29	2.734.254	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	192.299.843		135.624.600	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Provisi untuk pensiun	3.357.254		3.057.254	Provisions for pension
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.676.259	25	53.455.810	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	47.033.513		56.513.064	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	239.353.356		196.197.372	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	16	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800.659.050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	17	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba		27		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.000		10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.245.000.457		1.105.545.270	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	1.280.040.294		1.140.585.107	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	4.123.520	18	4.060.286	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1.284.163.814		1.144.645.393	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.523.517.170		1.340.842.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral
part of the consolidated financial statements

	2018 Rp '000	Catatan/ Notes	2017 Rp '000	
PERJUALAN BERSIH	893.006.350	19,29	777.308.328	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(241.721.111)	20,29	(203.036.967)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	651.285.239		574.271.361	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(175.692.185)	21	(157.245.312)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(79.000.788)	22	(85.421.633)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	38.582.346		32.823.821	Interest income
Laba lain-lain - bersih	6.073.506	11,23	4.584.416	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	441.248.118		369.012.853	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(103.318.133)	24	(89.240.218)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	337.929.985		279.772.635	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	(2.350.280)	25	(4.510.181)	Remeasurement of defined benefit liability (asset)
(Beban) Manfaat pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.186.596)	24	1.127.840	Tax (expense) benefit related to remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	9.536.789		(3.382.621)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	347.466.774		276.390.014	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik Entitas Induk	238.006.751		279.745.282	PROFIT ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	63.234	18	27.343	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	338.129.585		279.772.635	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik Entitas Induk	347.626.540		276.362.671	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	63.234	18	27.343	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	347.689.774		276.390.014	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	422	20	340	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret March 31 2015	Salah satu Name	31 Desember December 31 2014	
LIABILITIES AND EQUITY			LIABILITIES AND EQUITY	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities	
Utang bank jangka pendek	734.734	2.732.183,30	694.187	Short-term bank loans
Utang usaha		2.732.183,30		Trade accounts payable
Pinjam bank	9.334	31	3.674	Banked parties
Pinjam keluarga	94.245		94.241	Private parties
Utang pajak	17.842	2.734,28	4.472	Taxes payable
Utang gaji	12.378	2.732.183,30	18.111	Accounts payable
Utang lain-lain	117	3,18	117	Other accounts payable
Saldo mutiaba jangka panjang yang akan jadi utang dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	9.181	3,17	18.181	Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	134.834	2.732.183,30	123.734	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Jangka Pendek	1.017.897		945.113	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Noncurrent Liabilities	
Liabilitas jangka panjang - setelah dicurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Liabilitas sewa pembiayaan	9.433	3,17	9.977	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	448.786	2.732.183,30	479.857	Long-term bank loans
Utang gaji bank	22.917	2.732.183,30	-	Due to a related party
Liabilitas jangka panjang	113.931	3,28	22.857	Long-term payable benefits liability
Liabilitas lain-lain		3,28	113.931	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	584.067		616.614	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.601.964		1.561.727	Total Liabilities
EQUITY			EQUITY	
Ekuitas yang dapat ditribusikan kepada pemilik adalah terdiri			Equity attributable to Owners of the Company	
Modal saham - nilai nominal Rp 125.000.000.000 per saham				Common stock - Rp 125.000.000 par value
Modal saham - 4.288.000.000 Saham				Authorized - 4.288.000.000 shares
Modal saham diterbitkan per saham -				Issued and paid-up - 4.288.000.000 shares as of March 31, 2015 and
4.288.000.000 saham masing-masing				December 31, 2014, respectively
Saldo terakumulasi 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	512.375	38	512.375	Totally shares 134,488.000 shares as of
Saldo terakumulasi 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	(22.330)	3,21	(22.330)	March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively
Tambahan modal disetor	180.878	3,22	180.878	Additional paid-in capital
Saldo laba yang akan dibagikan kepada saham	14.245	2	14.245	Dividend payable to the stockholders
Saldo laba	1.000	33	7.500	Retained earnings
Saldo laba yang akan dibagikan kepada saham	14.245	33	14.245	Dividend payable
Jumlah Ekuitas	684.328		684.328	Total Equity



Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015
-------------------	-------------------------------	-------------------------------------

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	12	728.008	756.832
Utang usaha	13		
Piutang pembeli		10.464	3.034
Piutang ketiga		602.723	534.189
Utang pajak	14	18.505	11.836
Beban akrual	15	15.102	17.249
Utang lain-lain		117	117
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	5.820	7.371
Liabilitas sewa pembiayaan			
Utang bank jangka panjang	12	190.162	190.479

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek 1.540.991 1.491.100

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang lain-lain		15.282	956
Liabilitas sewa pembiayaan	16		
Utang bank jangka panjang	12	492.218	490.702
Liabilitas meorak kea jangka panjang	27	30.780	30.780
Liabilitas pajak tangguhan	28	161.023	142.255

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang 653.454 609.327

Jumlah Liabilitas 2.194.445 2.100.427

EKUITAS

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham nyata: nominal			
Rp 125 (dalam Rupiah) penuh per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.498.907.362 saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	19	562.375	562.375
Saham treasury - 134.480.000 saham	20	(22.356)	(22.356)
Tambahan modal disetor	21	103.733	103.733
Salah satu pembagian regalan usaha luar negeri	2	(5.332)	(4.580)
Salah satu revaluasi aset tetap - bersih	10	125.005	125.005
Salah satu laba			
Telah ditentukan penggunaannya	22	8.000	8.000
Belum ditentukan penggunaannya		209.617	206.266

Jumlah 1.041.042 1.028.073

Kepentingan Nonpengendali 77.460 77.378

Jumlah Ekuitas 1.119.502 1.105.451

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas 3.303.947 3.205.953

LIABILITIES AND EQUITY

Current Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Taxes payable	
Accrual expenses	
Other accounts payable	

Current portion of long-term liabilities:
Lease liabilities
Long-term bank loans

Total Current Liabilities

Noncurrent Liabilities

Long-term liabilities - net of current portion:	
Other accounts payable	
Lease liabilities	
Long-term bank loans	
Long-term employee benefits liability	
Deferred tax liabilities	

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Equity Attributable to Owners of the Company	
Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah) per value per share	
Authorized - 6,000,000,000 shares	
Issued and paid-up - 4,498,907,362 as of March 31, 2016 and December 31, 2015	
Treasury stocks - 134,480,000 shares	
Additional paid-in capital	
Exchange differences on translating foreign operations	
Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net	
Retained earnings	
Appropriated	
Unappropriated	

Total

Non-controlling interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Uraian atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tiga bulan) March, 31 (Three months)		
		2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	23	626.230	502.790	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	500.941	451.919	COST OF SALES
LABA KOTOR		65.289	50.871	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		8.568	11.408	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		14.909	15.548	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		23.507	26.956	Total Operating Expenses
LABA USAHA		41.782	23.917	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan emisi yang disertifikasi (CER) - bersih	32	-	21.013	Certified emission reduction (CER) income - net
Pendapatan bunga		62	36	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	26	(26.440)	(28.754)	Interest and other financial charges
Hutang-lain (keuntungan) setelah kurs - bersih		9.282	(13.436)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(5.254)	962	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(23.300)	(21.778)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		18.482	3.735	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	27			TAX EXPENSE
Hiri		-	-	Current
Tanggungan		(0.838)	(1.058)	Deferred
Jumlah Beban Pajak		(0.838)	(1.058)	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		17.644	2.670	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUQ) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pok yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Setelah kurs pengaliran ke luar negeri		352	800	Exchange differences on translating foreign operation
PENGHASILAN (RUQ) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		352	800	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		17.996	3.470	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		13.321	3.335	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	18	1.282	(548)	Noncontrolling interest
Jumlah		14.603	2.670	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat dibagikan kepada:				Total Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		13.573	4.118	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	18	1.282	(548)	Noncontrolling interest
Jumlah		14.855	3.470	Total
PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Perse)	29	2,96	0,81	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penjualan dari pelanggan	790.345	908.843	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lainnya	(608.775)	(461.242)	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	281.570	57.601	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(34.475)	(32.913)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(4.767)	(2.883)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	242.328	21.805	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(7.418)	(5.804)	Placement in time deposits
Utang musda pembelian aset tetap	(10.273)	(1.829)	Advances for purchase of property, plant, and equipment
Pembelian aset tetap	(8.786)	(36.105)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.477)	(43.538)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pembayaran utang bank jangka pendek	(18.824)	40.517	Proceeds from payments for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(36.853)	(28.191)	Payments for long-term bank loans
Pembayaran kadans sewa pembiayaan	(2.316)	(3.116)	Payments for lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(57.993)	8.209	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PERTINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	157.857	(13.515)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	30.782	34.397	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	423	75	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	163.059	21.856	CASH AT THE END OF THE YEAR

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015
-------------------	-------------------------------	-------------------------------------

ASET

Aset Lancar			
Cash	4	179.073	30.782
Deposito berjangka	5	46.336	38.917
Hutang usaha	6		
Pihak bermitra		700.484	800.728
Pihak ketiga		109.750	118.368
Hutang lain-lain - pihak ketiga		4.063	3.706
Persediaan	7	304.795	370.284
Hajak dibayar dimuka	8	2.554	2.212
Lang muka dan biaya dibayar dimuka	9	131.842	127.308

Jumlah Aset Lancar 1.541.807 1.450.365

Aset Tidak Lancar

Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi akumulasi penyusutan sebesar Rp 430.102 dan Rp 395.916 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	10	1.896.039	1.712.330
Aset lain-lain	11	46.011	61.252

Jumlah Aset Tidak Lancar 1.942.050 1.773.581

JUMLAH ASET 3.483.857 3.223.946

ASSETS

Current Assets

Cash	
Time deposits	
Trade accounts receivable	
Related party	
Third party	
Other accounts receivable - third party	
Inventories	
Prepaid taxes	
Advances and prepaid expenses	

Total Current Assets

Noncurrent Assets

Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 430,102 and Rp 395,916 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively	
Other assets	

Total Noncurrent Assets

Total Assets

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasi terakumulasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi yang disajikan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

